



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menyebutkan dan menyebutkan sumber:

1. Diarang mengutip sebagian
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH:

ANISA NUR HAFIFA

NIM. 11910623202

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H./2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TIPE
TANDUR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
DI SMAN 2 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ANISA NUR HAFIFA

NIM. 11910623202

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H./2024 M**



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Anisa Nur Hafifa NIM. 11910623202 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Zulkaidah 1445 H
16 Mei 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, SP., M.Ec
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing Skripsi

Salmiah, M.Pd.E
NIP. 19911117 202321 2 043

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Anisa Nur Hafifa, NIM. 11910623202 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 16 Mei 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 07 Zulkaidah 1445 H
16 Mei 2024

Mengesahkan,
Sidang Munaqasah

~~Penguji I~~

Ansharullah, SP. M.Ec

Penguji II

Indah Wati, M.Pd.E

Penguji III

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Penguji IV

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed, Ph.D

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Hafifa
 NIM : 11910623202
 Tempat/Tgl lahir : Batu Sangkar, 13 January 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

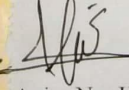
1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudag disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Februari 2024

Penulis,




 Anisa Nur Hafifa
 NIM. 11910623202



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman *jahiliyah* ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar”**. Merupakan hasil karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini juga dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada keluarga tercinta dan teristimewah kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Maiwilis dan Ayahanda Jasril, Abang Riski Aulia S.T dan Adik Zahra Tri Hasana, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, doa inspirasi, nasehat serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa selalu melindungi, memberikan jalan kemudahan, ilmu pengetahuan serta karunia nikmat-nikmat Nya yang tidak disangka melalui jalan yang tidak dapat diduga. Alhamdulillah
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1. Bapak Prof Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof Edi Erwan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3 Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4 Bapak Ansharullah, SP.M.Ec, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus selaku penguji pada sidang munaqasyah

5. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par, Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

6. Ibu Salmiah, M.Pd.E., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

7 Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8 Ibu Dr. Hj. Yanti Dasrita M.Si., selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Tambang beserta majelis guru yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

9 Terimakasih kepada Ibu Sri Rahayu Indah Ningsih, S.Pd selaku guru ekonomi di SMA Negeri 2 Tambang yang telah membantu dalam bekerjasama untuk penulis melakukan pengambilan data penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi mulai dari awal sampai akhir skripsi.

1. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 khususnya lokal C Manajemen yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik. aamiin

Penulis berdoa semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan menjadi amal jariyah di sisi ALLAH SWT. Akhirnya kepada Allah jualah kita berserah diri dan memohon ampun serta pertolongan. Semoga apa yang telah penulis tulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 15 Februari 2024

Penulis

Anisa Nur Hafifa
NIM. 11910623202

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Rabbil alamin.

Ya Allah... Ya Rabbi...

Syukur Alhamdulillah yang tidak terputuskan hamba ucapkan
kepada-Mu Ya Allah.

Yang telah memberikan rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Mu yang tak
terhingga kepada hamba.

Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan
keluarga yang hamba cintai.

Sholawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah SAW pemimpin yang sempurna
yang hingga akhir hayatnya mencintai umatnya.

Ya Allah Ya Rabbi

Terimakasih engkau telah memberiku orang tua yang sangat luar biasa, yang tak
pernah lupa menyebut nama putra-putrinya dalam setiap doanya agar anaknya
senantiasa diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan.

Karya kecilku ini kupersembahkan kepada

Ayah & Ibuku Tercinta

Malaikat tak bersayap yang telah Allah kirimkan untuk menjaga, mendidik, dan
membesarkanku.

Yang selalu menyayangi anaknya meski terkadang sikapku sering membuat kalian
kecewa.

Kepada keluarga besar kakek & nenek

Yang tiada henti memberiku semangat, dorongan, doa nasehat dan kasih sayang
yang tak akan tergantikan.

Semoga kelak aku bisa membuat kalian bangga di dunia maupun akhirat. Untuk
kedua orang tuaku semoga anakmu bisa menjadi asbab engkau masuk syurga.

Karena hal yang paling kuimpikan adalah kita bersama-sama berada di syurga-
Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Anisa Nur Hafifa, (2024): Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching Tipe Tandur* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching Tipe Tandur* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 360 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 72 orang yang terbagi atas dua kelas yaitu 36 orang kelas eksperimen dan 36 orang kelas kontrol dengan teknik pengambilan *Purposive Sampling* dengan pertimbangan nilai rata-rata hasil belajar ulangan materi sebelumnya mendekati sama. Subjek dalam penelitian ini guru dan siswa di kelas XI, sedangkan objek pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching Tipe Tandur* sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji t*. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching Tipe Tandur*. Hal ini ditunjukkan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ baik taraf 5% maupun 1% ($1,666 < 4,090 > 2,380$), dan nilai sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji *effect size* menunjukkan besaran pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching Tipe Tandur* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Pekanbaru adalah 3,51 tergolong besar.

Kata kunci: *Quantum Teaching Tipe Tandur, Hasil Belajar*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Anisa Nur Hafifa, (2024): The Effect of Tandur Type of Quantum Teaching Learning Model toward Economics Learning Achievement at State Senior High School 2 Tambang, Kampar Regency

This research aimed at finding out the difference of learning achievement between students taught by using Tandur type of Quantum Teaching learning model and those who were taught by using conventional learning model on Economics subject at State Senior High School 2 Tambang, Kampar Regency. This research was instigated with the low of student learning achievement at State Senior High School 2 Tambang, Kampar Regency. It was quasi-experiment research with nonequivalent control group design. All the eleventh-grade students were the population of this research, and they were 360 students. 72 students were the samples divided into two classes—36 students were in the experiment group and 36 others were in the control group. Purposive sampling technique was used in this research with the consideration that the mean score of the previous material test results was close to the same. The subjects of this research were teachers and the eleventh-grade students. The object was the process of implementing Tandur type of Quantum Teaching learning model as an effort to increase student learning achievement on Economics subject. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings, it could be concluded that there was a difference of learning achievement by implementing Tandur type of Quantum Teaching learning model. It was shown with t_{observed} that was higher than t_{table} at 5% and 1% levels ($1.666 < 4.090 > 2.380$), and the score of sig. that was lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It meant that H_a was accepted, and H_0 was rejected. The result of effect size test showed the effect of implementing Tandur type of Quantum Teaching learning model toward student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 2 Tambang, Kampar Regency was 3.51, and it was on big category.

Keywords: Tandur Type of Quantum Teaching, Learning Achievement



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

النساء نور خفيفة، (2024): تأثير نموذج التعليم الكمي من نوع تاندور على نتائج التعلم الاقتصادي في المدرسة الثانوية الحكومية 2 تامبانج بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفرق في نتائج التعلم بين الطلاب الذين يستخدمون نموذج التعلم الكمي من نوع تاندور مع الصف الذي يستخدم نموذج التعليم التقليدي في موضوع الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية 2 تامبانج بمنطقة كمفر. خلفية هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 2 تامبانج بمنطقة كمفر. هذا النوع من البحث هو عبارة عن بحث تصميم شبه تجريبي مع تصميم بحث لتصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. المجتمع في هذا البحث جميع طلاب الصف الحادي عشر، بإجمالي 360 شخصاً. تكونت عينة هذا البحث من 72 فرداً تم تقسيمهم إلى صفين، 36 فرداً في الصف التجريبي و36 فرداً في الصف الضابط باستخدام تقنية أخذ العينة القصدية باعتبار أن متوسط قيمة نتائج اختبار المواد السابقة كان مقارباً للقيمة المتوسطة لنتائج اختبار المواد السابقة. والأفراد في هذا البحث المعلمون والطلاب في الصف 11، والموضوع عملية تنفيذ نموذج التعليم الكمي من نوع تاندور كمحاولة لتحسين نتائج تعلم الطلاب في موضوع الاقتصاد. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والاختبار والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار ت. وبناء على نتائج البحث يمكن استنتاج أن هناك فرقاً في نتائج التعلم مع تطبيق نموذج التعليم الكمي من نوع تاندور. ويظهر ذلك من خلال حساب ت < جدول ت عند المستويين 5% و 1% ($1.666 < 4.090 < 2.380$)، وقيمة الأهمية أصغر من 0.05 ($0.05 > 0.000$) مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. تظهر نتائج اختبار حجم التأثير أن حجم تأثير تطبيق نموذج التعليم الكمي من نوع تاندور على نتائج تعلم الطلاب في موضوع الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية 3 بكنبارو هو 3.51، وهو ما يعتبر كبيراً.

الكلمات الأساسية: التعليم الكمي من نوع تاندور، نتائج التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	2
A. Latar Belakang	2
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
A. Konsep Teoritis	14
1. Model Pembelajaran	14
2. Model pembelajaran <i>Quantum Theaching</i>	15
TANDUR	20
4. Hasil Belajar	26
5. Pengaruh model pembelajaran <i>Quantum Theaching</i> tipe TANDUR terhadap hasil belajar	32
6. Materi Kerjasama Ekonomi Internasional	33
B. Penelitian Relavan	41
C. Konsep Operasional	45
D. Asumsi dan Hipotesis	46
BAB III	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Desain Pelitian	49
E. Populasi dan Sampel	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
G.	Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen penelitian	54
H.	Teknik Analisa Data	62
BAB IV		69
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	69
1.	Sejarah SMA Negeri 2 Tambang	69
2.	Profil SMA Negeri 2 Tambang.....	70
B.	Penyajian Data	73
1.	Data tentang Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching Tipe TANDUR</i>	73
2.	Hasil Belajar Siswa	84
C.	Analisis Data.....	87
1.	Deskriptif Data Hasil Penelitian	87
2.	Uji Normalitas.....	87
3.	Uji Homogenitas	88
4.	Uji Hipotesis	89
5.	Uji Pengaruh	91
D.	Pembahasan.....	93
1.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching Tipe TANDUR</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi	93
BAB V		96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL I.1 Persentase Siswa Yang Mencapai Kkm Pada Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas Xi SMAN 2 Tambang.....	3
TABEL II.2 Kerangka Rancangan Tandur	21
TABEL III. 3 Jenis Dan Indikator Hasil Belajar Atau Prestasi	31
TABEL III. 4 Rancangan Penelitian	50
TABEL III. 5 Populasi Penelitian	51
TABEL III. 6 Sampel Penelitian.....	52
TABEL III. 7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	56
TABEL III.8 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	58
TABEL III. 9 Hasil Uji Reabilitas	58
TABEL III. 10 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	59
TABEL III. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	59
TABEL III. 12 KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL	60
TABEL III. 13 Hasil Uji Pembeda Soal	61
TABEL IV. 14 Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Pertama	75
TABEL IV. 15 Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Kedua.....	77
TABEL IV. 16 Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Ketiga.....	79
TABEL IV. 17 Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Keempat.....	81
TABEL IV. 18 <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	84
TABEL IV. 19 <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	86
TABEL IV. 20 Deskripsi Statistik Hasil Belajar Siswa.....	87
TABEL IV. 21 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	88
TABEL IV. 22 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	89
TABEL IV. 23 Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP).....	102
Lampiran 2. Silabus/ATP Mata Pelajaran Ekonomi	117
Lampiran 3. Soal Uji Coba.....	121
Lampiran 4. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i>	131
Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa.....	135
Lampiran 6. Dokumentasi.....	139
Lampiran 7. Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal	140
Lampiran 8. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis.....	142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, berakhlak dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa karena hasil belajar tersebut dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya, sehingga tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bisa terwujud. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada banyak faktor baik yang berasal dari luar diri para siswa (faktor eksternal) maupun yang berasal dari dalam diri para siswa itu sendiri (faktor internal).

Peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai ilmu, khususnya mata pelajaran ekonomi maka guru dituntut untuk lebih bijaksana dan inovatif dalam menciptakan situasi dan kondisi kelas yang aktif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan rancangan pembelajaran yang dirancang oleh guru. hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Sesuai pendapat Nana Sudjana dalam buku Wina Sanjaya “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal.¹

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian perlu dilakukan upaya yang antara lain berupa pengembangan pembelajaran. Dalam pengembangan pembelajaran yang perlu dilakukan adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Untuk itu perlu diupayakan satu model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, serta memberikan iklim kondusif dalam pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar.

Kenyataan yang dijumpai disekolah SMAN 2 Tambang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa (*teacher center*). Akibatnya kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak dirangsang dan ditantang untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, kebanyakan siswa hanya menunggu penjelasan dari guru dan belum diarahkan untuk belajar secara mandiri sehingga pemikiran siswa kurang berkembang. Hal ini cenderung membuat partisipasi belajar siswa rendah, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau. Kebanyakan siswa malu untuk

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Penadamedia Group, 2006, Hlm 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya, mereka juga tidak berani menanggapi pertanyaan dan persoalan mengenai materi pelajaran serta tidak berani mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru cenderung menganggap bahwa siswa telah memahami materi pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa yang sebenarnya masih kurang memahami materi pelajaran memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMAN 2 Tambang, ternyata rata-rata hasil belajar ekonomi siswa masih rendah, yang diukur dari Ujian Akhir Sekolah Semester Ganjil siswa kelas XI SMAN 2 Tambang. Berdasarkan data observasi awal yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil Ujian Akhir Sekolah Semester Ganjil Mata Pelajaran ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 2 Tambang

masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMAN 2 Tambang yaitu sebesar 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

TABEL 1.1
PERSENTASE SISWA YANG MENCAPAI KKM PADA UJIAN AKHIR
SEMESTER GANJIL KELAS XI SMAN 2 TAMBANG

Kelas	Jumlah siswa	Nilai KKM 75	
		Tuntas	Tidak Tuntas
XI. 1	36	12	24
XI.2	38	28	10
XI.3	36	25	11
XI.4	36	20	16
XI.5	36	17	19
XI.6	35	15	20
XI.7	36	12	24
XI.8	36	19	17
XI.9	36	13	23
XI.10	35	18	17

Sumber: Guru ekonomi Kls XI SMAN 2 Tambang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas menyatakan bahwa di SMAN 2 Tambang kelas XI memiliki sepuluh kelas yaitu XI.1, XI.2, XI.3, XI.4, XI.5, XI.6, XI.7, XI.8, XI.9, XI.10. kelas XI.1 berjumlah 36 siswa dengan ketuntasan 12 siswa dan 24 siswa yang tidak tuntas, Kelas XI.2 berjumlah 38 siswa dengan ketuntasan 28 siswa dan 10 siswa yang tidak tuntas, rata-rata kelas XI.3 berjumlah 36 siswa dengan ketuntasan 25 siswa dan 11 siswa yang tidak tuntas, rata-rata kelas XI.4 berjumlah 36 siswa dengan ketuntasan 20 siswa dan 16 siswa yang tidak tuntas, rata-rata kelas XI.5 berjumlah 36 siswa dengan ketuntasan 17 siswa dan 19 siswa yang tidak tuntas, rata-rata kelas XI.6 berjumlah 35 siswa dengan ketuntasan 15 siswa dan 20 siswa yang tidak tuntas, rata-rata kelas XI.7 berjumlah 36 siswa dengan ketuntasan 12 siswa dan 24 siswa yang tidak tuntas, rata-rata kelas XI.8 berjumlah 36 siswa dengan ketuntasan 13 siswa dan 23 siswa yang tidak tuntas, rata-rata siswa kelas XI.9 berjumlah 36 siswa dengan ketuntasan 19 siswa dan 17 siswa yang tidak tuntas, rata-rata kelas XI.10 berjumlah 35 siswa dengan ketuntasan 18 siswa dan 17 siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMAN 2 Tambang, berbagai pendekatan, model dan teknik pembelajaran telah dirancang untuk mengoptimalkan mutu mata pelajaran ekonomi. Akan tetapi, usaha yang telah dilakukan oleh guru belum menampakkan hasil yang optimal. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru, sebagian besar siswa tidak tertantang untuk menemukan dan menguasai materi ekonomi. Pada observasi awal dilakukan di SMAN 2 Tambang Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu kelas XI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urusan Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan masih banyak nilai siswa kurang dari ketuntasan.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor, Proses pembelajaran dikelas selama ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi, penggunaan metode yang tidak bervariasi dalam pembelajaran cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang tidak maksimal dan membosankan². Pembelajaran seperti ini berpusat pada guru yaitu dengan memadukan dengan metode ceramah tanpa ada variasi lain pada tiap kali mengajar dan guru hanya memberikan catatan kepada siswa. Siswa sebagai penerima dan pelaksanaan tugas dari guru yang merasa kurang termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran ekonomi. Apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami mereka hanya diam dan tidak mau bertanya.

Pada saat pembelajaran berlangsung sebahagian besar dari siswa cenderung pasif mereka malas untuk bertanya, tidak mau mengeluarkan pendapat ketika ditanya guru diam saja, sehingga kemampuan berfikir kritis siswa tidak terlatih. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, keadaan ini sebahagian siswa terlihat aktivitas negatifnya, seperti mengganggu teman saat guru menjelaskan, mengobrol, main handphone dan lain sebagainya. Selain itu sebahagian besar motivasi belajar siswa masih rendah hal ini terlihat perilaku siswa dalam mengerjakan tugas diberikan guru kurang tekun, mudah

²Pramudyo Kusworo, Prih Hardinto. Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Scaffolding* Dalam Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Labortorium Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 2 No. 1 Hlm 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentas asa dan cepat menyerah kalau tidak menemukan jawaban yang benar, cepat bosan kalau guru memberikan tugas, saat guru memberikan tugas dirumah tidak dikerjakan dirumah. Selain saat mengerjakan latihan sebahagian besar cenderung kurang bersemangat mengerjakannya, suka mengulur waktu, lebih suka mencontoh latihan milik temannya dan mengerjakannnya asal selesai saja dan tidak memikirkan lebih dahulu jawaban yang benar sehingga materi pelajaran tidak dapat dipahami dengan baik. Maka dibutuhkan pengembangan model pembelajaran guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dan meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah dikelas, salah satunya dengan melakukan suatu inovasi sistem pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek-aspek yang mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajarannya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi pendidik dan peserta didik. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi antara guru dan siswa yang terjalin dengan baik. Dimana model *Quantum Teaching* ini sangat membantu guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada siswa, misalnya rasa ingin tahu siswa dan lingkungan belajarnya seperti keadaan ruang kelas, penataan tempat duduk, dan suasana pendukung lainnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.³

³ Agus Supramono, *Jurnal Nalar Pendidikan*. 2016, Vol.4, No.2, hal.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quantum Teaching merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik dan proses pembelajarannya. *Quantum teaching* juga mengugat cara mengajar yang selama ini dilakukan dengan cara konvensional dengan percepatan belajar yang dapat menyingkirkan segala hambatan yang menghalangi proses belajar alamiah diantaranya segala mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan ajaran yang sesuai, penyajian dilakukan dengan cara efektif, dan aktif keterlibatan terhadap peserta didik⁴.

Tujuan utama dari model pembelajaran *Quantum teaching* ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Asas dari model pembelajaran *Quantum teaching* ini adalah bawalah dunia kita (guru) ke dunia mereka (peserta didik) dan hantarkan dunia mereka ke dunia kita.⁵

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Quantum teaching*, guru harus menciptakan suasana belajar yang berkualitas serta menyajikan materi pelajaran dengan menarik sehingga dapat memotivasikan siswa untuk berfikir kreatif. Keberhasilan belajar adalah adanya situasi yang menggairahkan dan menyenangkan selama proses belajar mengajar. Dengan adanya situasi tersebut siswa tidak hanya menunggu apa yang disuapi gurunya, tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi secara aktif.

Oleh karena itu dalam pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* perlu menggunakan tipe ataupun langkah-langkah berbentuk TANDUR, seperti Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan. Pertama

⁴ Bobbi Deporter, *Quantum Teaching*, Bandung:Kaifa,2010, hal.5

⁵ Yullinar R. Podomi, *Jurnal Iventa*, 2018, Vol.2, No.2, hal. 64



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambahkan yaitu dengan memikat siswa untuk mengetahui manfaat pelajaran yang akan dipelajari materi yang akan dipelajari. Kedua Alami, alami yaitu dengan memeberikan kesempatan dan menjawab apresiasi kepada siswa yang telah diberikan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Ketiga Namai, namai yaitu siswa dapat menjawab latihan-latihan yang ada. Keempat Demonstrasi, demonstrasi yaitu siswa dapat memberikan peluang kepada siswa untuk menyampaikan hasil percobaan di depan kelas, menjawab pertanyaan dan menterjemahkan materi yang telah dipelajari. Kelima Ulangi, ulangin yaitu guru dan siswa mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Keenam Rayakan, rayakan yaitu merayakan kegembiraan dengan menghormati usaha,ketekunan dan kesuksesan melalui penghargaan seperti applause dari pengakuan setiap usah atas prestasinya.⁶ Langkah ini dilakukan agar pembelajaran ekonomi dapat tercapai. Diharapkan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* menjadi semakin maksimal sehingga mendapatkan hasil yang baik jika dengnaki dengan tipe TANDUR.

Berdasarkan urian di atas, penulis tertarik untung melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 2 TAMBANG”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu :

⁶ Selvia dan Ida, *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 2019, Vol.5,No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran *Quantum Theaching*

Quantum Theaching adalah badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyajian, dan fasilitas SuperCamp.⁷

Model pembelajaran *Quantum Theaching* adalah proses belajar dengan memberikan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan pembelajaran dan membuat proses tersebut lebih menyenangkan.⁸

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Theaching* adalah model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dari energi menjadi ringan agar tercipta suasana yang menyenangkan serta tidak membosankan, dalam interaksi pembelajaran yang humanis dan dinamis.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.¹⁰

⁷ Bobbi Deporter Mark Reaedon Sarah Singer-Naurie, *Quantum Theaching: Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung:Kaifa, 2010) hal 32

⁸ Ary Yanuarti, A.sobandi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Theaching*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1 No.1 (2016) hal. 14

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 35

¹⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini ialah:

- a. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, seperti masih malas bertanya dan tidak mau mengeluarkan pendapat saat berdiskusi.
- b. Guru kurang dapat mengkondisikan lingkungan belajar agar menjadi nyaman dan menyenangkan
- c. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran ekonomi terasa monoton bagi siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam mengingat luasnya hasil belajar yang diukur dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Maka penelitian ini memfokuskan pada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar yaitu pada ranah kognitif dalam materi peran pelaku ekonomi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 2 Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Theaching* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional mata pelajaran ekonomi di kelas XI di SMAN 2 Tambang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Theaching* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional mata pelajaran ekonomi di kelas XI di SMAN 2 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran *QuantumTheaching* yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat mengetahui dan menjadikan bahan evaluasi agar lebih menerapkan model pembelajaran *Quantum Theaching* di dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat guna memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah dan menambah pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Quantum Theaching* terhadap hasil belajar siswa serta agar penulis bisa menerapkan dilapangan jika menjadi guru kelak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

I. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menemukan material perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum. Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.¹¹ Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, langkah-langkahnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.¹²

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), Hal.133

¹² Ngilimun, *Startegi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Aswaja Pressindo, 2012), Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran adalah suatu diskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.¹³

Model pembelajaran juga merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya yang terdapat strategi, Teknik, metode bahan, media dan alat.¹⁴

Dari pendapat tersebut, maka model pembelajaran dapat didefinisikan bahwa, Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

¹³ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020),

H. 12

¹⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *Quantum Theaching*

a. Pengertian model *QuantumTheaching*

Guru dan metode pembelajaran merupakan dua komponen penting yang menentukan kualitas dan prestasi belajar. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode pembelajaran yang ada untuk meningkatkan kualitas pebelajaran di kelas. Guru harus menyelesaikan target menuntaskan belajar siswa, sehingga perlu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model, metode, media atau alat peraga dan strategi yang tepat. Salah satu model pebelajaran yang dipandang dapat menagatasi permasalahan pembelajaran ialah dengan menggunakan model pembelajara *Quantum Theaching*.

Quantum Theaching merupakan perubahan belajar yang meriah dengan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan suasana belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas dan interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka belajar.¹⁵

Model *Quantum Theaching* adalah suatu model pembelajaran yang meriah dengan mengaktifkan interaksi-interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan siswa dan dapat mengakomodasikan bakat siswa dalam belajar.¹⁶

Model *QuantumTheaching* adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi

¹⁵ Putri Lestari dan Adeng Hudaya, *Penerapan Model Quantum Theaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*, Jurnal Research dan Development of education, Vol. 5 No. 1 (2018) Hal.50

¹⁶ Ridha Ahsanul Fitri, Fachri Adnan, Irdamurni, *Pengaruh Model Quantum Theaching Terhadap Hasil Belajar Siswa di sekolah Dasar*, Jurnal Basidu, Vol. 05 No. 1 (2021) Hal. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa secara menyeluruh, interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain sehingga proses pelaksanaannya tidak hanya sendiri, semuanya menjadi sangat penting karena keberadaanya saling menopang antara satu dengan yang lainnya.¹⁷

Dari uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa munculnya model pembelajaran *Quantum Theaching* ini dapat menjadi sebuah alternatif bagi guru untuk mencoba suatu yang berbeda yaitu keluar dari penggunaan metode mengajar yang konvensional yang selama ini masih diterapkan oleh beberapa kalangan pendidik. Model pembelajaran *Quantum Theaching* lebih mengedepankan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif.

b. Keunggulan dan kelemahan model *Quantum Theaching*

1) Keunggulan model *Quantum Theaching*

Model pembelajaran *Quantum Theaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat bagus digunakan dalam pembelajaran karena memiliki banyak keunggulan. Keunggulan model pembelajaran *Quantum Theaching* sebagai berikut:

- a) Selalu berpusat pada apa yang masuk akal bagi siswa
- b) Menumbuhkan dan menimbulkan antusiasme siswa
- c) Adanya kerjasama

¹⁷ Husniyanti Yahya, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Theaching Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMS Islam Terpadu*, Jurnal Biotek, Vol. 05 No. 1, (2017) Hal. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang mudah dipahami siswa
- e) Menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri
- f) Belajar terasa menyenangkan
- g) Adanya kebebasan dalam berekspresi

2) Kelemahan model *Quantum Theaching*

Menurut Deporter ddk, menyatakan bahwa model *Quantum Theaching* memiliki 3 kelemahan yaitu;

- a) Memerlukan persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan yang mendukung
- b) Memerlukan fasilitas yang memadai
- c) Kurang dapat mengontrol siswa¹⁸

3) Ciri-ciri model pembelajaran *Quantum Theaching*

Menurut Sugandi (2018), model pembelajaran yang menggunakan model *Quantum Theaching* menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut;

- a) Pemanfaatan ikon-ikon sugestif yang membangkitkan semangat belajar siswa
- b) Penggunaan bahasa yang unggul
- c) Susana belajar yang saling memberdayakan
- d) Penyajian materi pelajaran yang prima¹⁹

¹⁸Deporter, dkk, *Mempraktikan Model Quantum Theaching di Ruang Kelas*, Bandung:kaifa (2010) hal.35

¹⁹Sugandi, *Teori Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (2008) Hal. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kerangka model *Quantum Theaching*

Model *Quantum Theaching* mempunyai kerangka rancangan belajar *Quantum Theaching* yang dikenal sebagai TANDUR sebagai berikut;

a) Tumbuhkan

Tumbuhkan merupakan tahap menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Melalui tahap ini, guru berusaha mengikuti sertakan siswa dalam proses belajar. Motivasi yang kuat membuat siswa tertarik untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Tahap Tumbuhkan bisa dilakukan untuk menggali permasalahan terkait dengan materi yang akan dipelajari, menampilkan suatu gambaran atau benda nyata, cerita pendek, atau video.

b) Alami

Alami merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat di mengerti semua siswa. Tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Selain itu, tahap ini juga untuk mengembangkan keingin tahuan siswa. Tahap alami bisa dilakukan dengan mengadakan pengamatan.

c) Namai

Namai merupakan tahap memberikan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah diperoleh siswa. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan ini siswa dengan bantuan guru berusaha menemukan konsep atas pengealaman yang telah dilewati. Tahap ini penamaan memacu struktur kognitif siswa untuk memberikan identitas, menguatkan dan mendefinisikan atas apa yang telah dialaminya. Untuk membantu penamaan dapat digunakan susunan gambar, warna alat bantu, kertas tulis dan poster dinding.

d) Demonstrasi

Tahapan demonstrasi memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ke dalam pembelajaran yang lain dan kedalam kehidupan mereka. Tahap ini menyediakan kesempatan siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui. Tahap demonstrasi bisa dilakukan dengan penyajian di depan kelas, permainan, tanya jawab pertanyaan, dan menunjukkan hasil pekerjaan.

e) Ulangi

Pengulangan akan memeperkuat koneksi saraf sehingga menguatkan struktur kognitif siswa. Semakin sering dilakukan pengulangan pengetahuan akan semakin mendalam. Bisa dilakukan dengan menegaskan kembali pokok materi pelajaran, memberi kesempatan siswa untuk mengulang pelajaran dengan teman lain atau melalui latihan soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Rayakan

Rayakan merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan. Bisa dilakukan dengan pujian, ataupun bertepuk tangan.

TANDUR

Pengertian TANDUR

Model TANDUR merupakan strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk membantu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dalam model TANDUR ini dapat membuat mengalami pembelajaran berlatih, menjadikan isi pelajaran nyata bagi mereka sendiri sehingga mencapai sukses.²⁰

Kerangka TANDUR merupakan rancangan dari pembelajaran Quantum Teaching yang berisi salah satu cara efektif untuk menuntun guru dalam memudahkan proses pembelajaran. TANDUR dapat dijabarkan berdasarkan huruf yang membentuk kata yaitu T yang berarti Tumbuhkan, A yang berarti Alami, N yang berarti Namai, D yang berarti Demostrasi, U yang berarti Ulangi, R yang berarti rayakan.

Langkah-langkah TANDUR

Menurut Porter kerangka rancangan pembelajaran Quantum Teaching dikenal dengan istilah TANDUR seperti yang Menurut Porter kerangka rancangan pembelajaran Quantum Teaching dikenal dengan istilah TANDUR seperti yang terdapat dalam Tabel 2.1

²⁰Nisa Indira Aliffiana, *Pengaruh Model TANDUR Berbantuan LKS Berbasis Multiple Intelligence Terhadap Keaktifan Siswa Pada Materi Wayang Pandhawa*, Magelang, (2019) hal. 14

TABEL II.2
KERANGKA RANCANGAN TANDUR

Kerangka Rancangan	Aktivitas Guru dan Siswa	Strategi
T (Tumbuhkan)	Guru menyertakan diri siswa, memikat mereka lalu memuaskan dengan AMBAK (Apa Manfaatnya Bagi-Ku?).	Pertanyaan, cerita, presentasi.
A (Alami)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki pengalaman dalam belajar dengan mencari informasi sendiri.	Meminta siswa untuk membaca materi pada LKPD dan mencari materi lain yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.
N (Namai)	Siswa menjawab latihan latihan yang diberikan	LKPD yang telah dibagikan
D (Demonstrasi)	Memberikan peluang kepada siswa untuk menerjemahkan materi yang telah dipelajari didepan kelas	presentasi.
E (Elangi)	Guru dan siswa mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari.	Persentasi dan membuat kesimpulan.
R (Rayakan)	Guru dan siswa merayakan kegembiraan dengan menghormati usaha, ketekunan dan kesuksesan melalui pengakuan setiap usaha siswa atas prestasinya.	Pujian, bernyanyi bersama, pesta kelas, penghargaan, dan jabat tangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tumbuhkan

Merupakan tahapan menumbuhkan minat siswa dengan memuaskan "Apa Manfaatnya Bagiku?" (AMBAK), dan memanfaatkan kehidupan belajar. Menemukan manfaat untuk mempelajarinya sama saja dengan menemukan minat apa yang sedang dipelajari dengan menghubungkannya dengan dunia nyata. Dengan minat akan memberikan motivasi pada diri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menumbuhkan suasana yang sangat menyenangkan dan menggembirakan di hati setiap siswa, dalam suasana relaks, tumbuhkan interaksi dengan siswa, masuk ke alam pikiran mereka dan membawa alam pikiran mereka ke alam pikiran guru, dan meyakinkan siswa mengapa harus mempelajari ini dan itu, belajar adalah suatu kebutuhan siswa bukan suatu keharusan. Jika sudah demikian, maka siswa akan menikmati belajarnya dan akan memperhatikan apa yang dipelajarinya.

2. Alami

Tahapan alami adalah tahap menciptakan atau mendatangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar. Dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, mereka akan diberikan pengalaman belajar yang diambil dengan cara memanfaatkan pengalaman yang telah mereka miliki. Guru akan menceritakan pelajaran yang berhubungan dengan kehidupannya sehari-hari dan meminta siswa untuk mencari materi yang berhubungan dengan materi yang sedang di pelajari. Pada tahapan ini siswa disuruh untuk menemukan konsep dari pengetahuan yang telah mereka miliki sehingga siswa dapat memaknai hasil pengalaman belajar yang telah mereka peroleh. Mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan untuk bisa menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis dengan cara berfikir dan keterampilan yang dapat memudahkan mereka dalam memunculkan ide dalam pengetahuan belajar.

3 Namai

Penamaan memuaskan hasrat alami otak untuk memberikan identitas, mengurutkan, dan mendefinisikan. Penamaan dibangun atas pengetahuan dan keingintahuan siswa saat itu. Penamaan adalah saatnya untuk mengajar konsep, keterampilan berfikir, dan strategi belajar. Disinilah otak siswa dapat dipuaskan dari pertanyaan pengalaman mereka yang membuat mereka penasaran. Penamaan merupakan informasi, fakta, rumus, pemikiran. Guru mulai dengan isi pelajaran yang melakukan kegiatan (penamaan). Untuk mendapatkan informasi (nama) kita perlu untuk mengaitkan dalam belajar. Siswa mendapatkan informasi tetapi harus mendapatkan pengalaman untuk benar-benar membuat pengetahuan tersebut berarti. Pada tahap namai ini siswa diminta untuk mengerjakan latihan yang ada pada LKPD.

4 Demostrasi

Tahap demonstrasikan ini siswa diberi kesempatan untuk ”menunjukkan bahwa mereka tahu”. Siswa menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan kedalam pembelajaran dan di aplikasikan dalam kehidupan mereka, sehingga pengetahuan yang mereka dapat bermanfaat. Dengan pengalaman belajar itulah siswa akan mengerti dan mengetahui bahwa dia memiliki kemampuan dan informasi yang cukup. Pada tahap demonstrasi ini guru bisa meyakinkan siswa bahwa mereka bisa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Ulangi

Dengan adanya tahapan pengulangan siswa akan diberikan beberapa pertanyaan yang dapat dilakukan secara lisan dan bisa dengan cara pemberian kuis pada akhir pembelajaran dan membuat kesimpulan di akhir pelajaran yang berfungsi sebagai peningkatan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah diperoleh. Pada tahapan ulangi guru juga meminta salah satu siswa lagi untuk mengulangi latihan tersebut yang akan di dampingi oleh guru, apabila siswa tersebut salah maka guru yang akan meluruskannya.

6. Rayakan

Tahapan rayakan merupakan tahapan terakhir dari kerangka rancangan pembelajaran TANDUR. Merayakan tidak berarti bersenang-senang apalagi jika bercenderung berfoya-foya. Merayakan dalam bahasa agama berarti adalah bersyukur. Dan hal ini berulang-ulang al-Qur'an mengingatkan agar manusia selalu bersyukur terhadap segala nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada mereka. Dan ingatlah juga, takala tuhanmu memaklumkan, terdapat dalam Surat Ibrahim ayat 7:

لَشَدِيدُ عَذَابِي إِنَّ كَفْرُكُمْ لَا يَزِيدُكُمْ شُكْرًا وَلَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ تِلْكَ آيَاتُ الْكَافِرِينَ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari ni'mat-ku maka sesungguhnya azab-ku sangat pedih (QS. Ibrahim, 14:7).

Dalam tafsir As-Sa'di/ Syaikh Abdurrahman bin nashir As-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H Dia berkata kepada kaumnya untuk menghimbau mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supaya mensyukuri nikmat-nikmat Allah “dan (ingatlah juga) tatkala Rabbmu memaklumkan,” maksudnya memberi tahukan dan menjanjikan “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu”, dari nikmat-nikmatku. “Dan jika kamu mengingkari (nikmatku), maka sesungguhnya azabku sangat pedih”, dan diantara bentuk siksananya, adalah Allah akanelenyapkan nikmat yang telah Allah curahkan dari mereka. Bersyukur hakikatnya, pengakuan hati terhadap nikmat-nikmat Allah dan menyanjung Allah karenanya, serta mempergunakannya dalam keridhaan Allah. Sementara pengingkaran terhadap nikmat Allah mempunyai pengertian yang berlawanan dengannya.

Dengan demikian cara untuk menghormati usaha dan kesuksesan siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah yang bisa dimanfaatkan oleh siswa seperti buku, pena atau alat tulis lainnya, sehingga siswa selalu termotivasi untuk belajar

Keunggulan dan Kelemahan TANDUR**1. Keunggulan TANDUR**

Adapun kelebihan dari pembelajaran TANDUR:

- a) Model belajar TANDUR membuat siswa aktif
- b) Dapat tingkatan pemahaman siswa karena materi diberikan dan dialami siswa secara langsung
- c) Peserta didik kembangkan secara mandiri materi yang diberikan
- d) Peserta didik lebih aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelemahan TANDUR

Adapun kelemahan dari pembelajaran TANDUR;

- a) Guruuntut agar lebih kreatif saat menyampaikan materi
- b) Materi yang disampaikan susah untuk di ubah dalam permainan dan pengalaman
- c) Harus di rencanakan dengan matang.²¹

4. Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar.

Pengertian hasil adalah sesuatu yang di peroleh setelah melakukan sesuatu.²²

Pengertian hasil menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²³

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.²⁴ Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁵

²¹Awaludin Syarif Hidayatullah, *Pengaruh Model Pembelajaran TANDUR dan Media Pembelajaran Adobel Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnla Pendidikan Teknik Elektro, Vol 9 No. 3 (2020) Hal. 466

²² Purwanto, *Evaluasi Hasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 43

²³ *Ibid*, hal. 44

²⁴ Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS Ekonomi)*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau , 2012), hal. 50

²⁵ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan perilaku dalam belajar mencakup seluruh aspek pribadi peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.²⁶ Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Belajar menurut perspektif islam merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.²⁷ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun luar.²⁸

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁹

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.³⁰ Hasil belajar seringkali

²⁶ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 21.

²⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 7

²⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 147

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal.13

³⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan perubahan perilaku siswa secara keseluruhan bukan hanya pada salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Perubahan perilaku di sebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang di berikan dalam proses belajar. Hasil belajar dapat diukur dari tiga ranah hasil belajar yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat di bedakan menjadi dua macam, yakni :

1. Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang sedang belajar. Faktor internal ini meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmani), dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)³². Aspek fisiologis merupakan kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan aspek psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah diantaranya seperti tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa,

³¹ Purwanto, *Op.Cit.* hal. 44

³² Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*,(Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher , 2013), hal. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa, dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.³³ Faktor lingkungan sosial seperti guru, staf administrasi, teman-teman sekelas, masyarakat, teman sepermainan, orang tua dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Faktor lingkungan non sosial seperti rumah, alat – alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa faktor ini dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Alat Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.³⁴ Salah satu bentuk alat evaluasi tersebut adalah berbentuk test. Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa.³⁵

Tes hasil belajar dapat di bagi menjadi empat macam, salah satunya yaitu tes formatif.³⁶ Test formatif dimaksudkan sebagai test yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc.Cit.* hal. 175

³⁴ Purwanto, *Loc.Cit.* hal. 44

³⁵ *Ibid*, hal. 66

³⁶ *Ibid*, hal. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Test formatif diujikan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program telah membentuk siswa dalam perilaku yang menjadi tujuan pembelajaran program tersebut. Setiap akhir program atau akhir pertemuan pokok bahasan, siswa dievaluasi penguasaan atau perubahan perilakunya dalam pokok bahasan tersebut.³⁷ Test formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.³⁸

d. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Texonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Afektif semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.³⁹

³⁷ *Ibid*, hal. 68

³⁸ *Ibid*, hal. 68

³⁹ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta : BSE, 1988), hal 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan dari masing-masing ranah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL III. 3
JENIS DAN INDIKATOR HASIL BELAJAR ATAU PRESTASI⁴⁰

Ranah	Indikator
Ranah Kognitif 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi	a. Dapat Menunjukan b. Dapat menjelaskan c. Dapat mendefinisikan secara lisan d. Dapat memberikan contoh e. Dapat menggunakan secara tepat f. Dapat mengklasifikasikan g. Dapat menghubungkan h. Dapat menyimpulkan i. Dapat membuat prinsip umum j. Dapat menilai berdasarkan kriteria k. Dapat menghasilkan
Ranah Afektif 1. Penerimaan 2. Penanggapan 3. Penilaian 4. Internalisasi 5. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks	a. Menunjukan sikap menerima dan menolak b. Kesediaan berpartisipasi atau terlibat c. Menganggap penting dan bermanfaat d. Menganggap indah dan harmonis e. Mengakui dan meyakini f. Menanamkan dalam pribadi dan pribadi dan perilaku sehari-hari.
Ranah Psikomotor 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	a. Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya. b. Mengucapkan c. Membuat mimik dan gerakan jasmani

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal 214-

Pengaruh model pembelajaran *Quantum Theaching* tipe TANDUR terhadap hasil belajar

Model *Quantum Theaching* adalah badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancnagan, penyajian, dan fasilitas SuperCamp. Kesuksesan metode Supercamp mendatangkan undangan dari berbagai sekolah dan distrik sekolah untuk melatih guru dalam metode ini. Pelatihan guru bervolusi menjadikan *Quantum Theaching* yang sekarang digunakan oleh ratusan guru dan diintegrasikan ke dalam sekolah dan seluruh distrik dengan hasil yang memuaskan. Model dapat membantu mereka dalam mencatat, menghafal, membaca cepat, menulis, berkreativitas, berkomunikasi dan membina hubungan kiat yang meningkatkan kemampuan mereka menguasai segala hal dalam kehidupan. Hasilnya menunjukkan bahwa murid-murid yang mengikuti Supercamp mendapatkan nilai yang lebih baik, lebih banyak berpartisipasi dan merasa lebih bangga akan diri mereka sendiri.⁴¹

Peningkatan nilai yang baik maka dari itu model *Quantum Theaching* harus dilakukan dengan kerangkanya yaitu kerangka tipe TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan) dengan adanya kerangka TANDUR dapat memudahkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengaktifkan ruangan kelas. Melalui kerangka TANDUR ini dapat merubah suasana belajar yang efektif tidak membosankan yang menimbulkan kegairahan, kekreatifan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Bobbi Deporter, Mark Reardon & Sarah singger Nourie, *Ibid*, Hal. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan hasil belajar yang baik dalam materi pembelajar yang guru capaikan.

Interaksi berbagai unsur belajar efektif melibatkan (antusiasme dan semangat belajar siswa). Hasil interaksi ini diharapkan dapat megubah dan melejitkan kemampuan dan bakat siswa. Kemampuan dan bakat ini pada akhirnya akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri. Oleh karena itu model pembelajaran *Quantum Theaching* dapat menciptakan pembelajaran yang optimal yaitu dengan meningkatkan hasil belajar, meningkatkan rasa percaya diri siswa khususnya pada materi yang diajarkan oleh pengajar yang dipengaruhi lingkungan yang mendukung kesuksesan pada kegiatan belajar mengajar.⁴²

6. Materi Kerjasama Ekonomi Internasional

a. Pengertian kerjasama ekonomi internasional

Suatu negara dalam perekonomiannya dapat bekerja sama dengan berbagai negara yang dapat mengatasi permasalahan ekonominya. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama yang dilakukan oleh pelaku ekonomi antar negara, baik itu pemerintah maupun swasta, dalam melakukan kegiatan ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan kata lain, kerja sama ekonomi internasional adalah suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjadi hanya melibatkan dua negara maupun lebih.

⁴² Raden Amanda Ayu Dzikrillah, *Pengaruh Model Quantum Theaching tipe TANDUR Terhadap Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli, Palembang*, 2018, Hal. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat kerjasama ekonomi internasional

Terdapat beberapa manfaat kerja sama ekonomi internasional, diantaranya sebagai berikut;

1. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri diluar negeri
2. Transfer teknologi antarnegara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi, dan konsumsi
3. Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi.
4. Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara yang bekerja sama
5. Mempererat persahabatan antar negara sehingga memperlancar proses komunikasi
6. Meningkatkan efesiensi ekonomi negara-negara yang bekerja sama
7. Mendorong kegiatan investasi antarnegara sehingga produktivitas ekonomi meningkat
8. Menghilangkan hambatan struktural dan hambatan strategis dari perdagangan internasional
9. Meningkatkan kualitas atau mutu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.

c. Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi

Kerja sama ekonomi internasional dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kerja Sama Bilateral

Kerja sama bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara. Contohnya Indonesia bekerja sama dengan Jepang dalam pengembangan industri otomatis.

2. Kerja Sama Regional

Kerja sama regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara yang berada di kawasan tertentu, contohnya negara-negara Asia Tenggara saling bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN.

3. Kerja Sama Multilateral

Kerja sama multilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh banyak negara di dunia. Contohnya APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*) atau forum kerja sama ekonomi untuk negara-negara yang berada di kawasan Asia dan Pasifik.

d. Lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional

1. ASEAN (*Association of South East Asian Nation*)

Terbentuk ASEAN berawal ketika Indonesia dan Filipina mengakhiri konfrontasinya terhadap Malaysia serta mulai meredakan tuntutan mereka terhadap negara-negara Asia Tenggara memandang perlu dibentuknya organisasi regional untuk negara-negara kawasan Asia Tenggara. Dalam bentuk pertemuan di Pataya (dekat Bangkok) antara menteri luar negeri Ramos dari Filipina, Adam Malik dari Indonesia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thatnat Khoman dari Muangthai, S. Rajaratnam dari Singapura, dan Pedana Menteri Tun Abdul Rajak dari Malaysia.

2. OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*)

OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*) adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak. OPEC didirikan pada 14 September 1960 di Baghdad Irak atas prakarsa Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela.

Adapun tujuan OPEC sebagai berikut;

- a. Menjaga kestabilan harga minyak di pasar internasional
- b. Menghindari persaingan di antara negara pengekspor minyak bumi
- c. Mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi

3. Bank Dunia (*World Bank*)

Bank Dunia (*World Bank*) adalah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada negara-negara berkembang untuk program pemberian modal. Bank Dunia didirikan pada 27 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC Amerika Serikat. Secara teknis dan struktural Bank Dunia masuk salah satu dari badan PBB, namun secara operasional sangat berbeda dari badan-badan PBB lainnya.

4. IMF (*Intenational Monetary Fund*)

IMF (*Intenational Monetary Fund*) adalah organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional. Dengan kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, IMF adalah organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam mengatur sistem keuangan global dan menyediakan pinjaman kepada negara anggotanya untuk membantu masalah-masalah keseimbangan neraca keuangan masing-masing negara. IMF didirikan pada 22 Juli 1944 dengan kantor pusat di Washington DC Amerika Serikat. IMF merupakan badan perwakilan (*sister agency*) dari Dunia Bank, didirikan bersama-sama dengan Bank Dunia. IMF menitikberatkan pada masalah moneter, sedangkan Bank Dunia menitikberatkan pada pembangunan perekonomian. Terdapat 185 negara berperan sebagai negara pendiri dan selanjutnya berkembang menjadi 187 negara.

5. ABD (*Asian Development Bank*)

ABD (*Asian Development Bank*) berdiri 19 Desember 1966 dan berkantor pusat di Manila, Filipina dan bertugas meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta bekerja sama dengan semua pihak yang berkepentingan di Asia. ADB merupakan lembaga pengembangan keuangan internasional yang melaksanakan penyaluran dana, menyokong investasi, dan memberikan kerja sama kepada negara-negara berkembang yang menjadi anggotanya.

6. IDB (*Islamic Development Bank*)

IDB (*Islamic Development Bank*) didirikan oleh 22 negara anggota Organisasi Konferensi Islami (OKI) dalam forum konferensi menteri keuangan OKI ke-2 di Jeddah pada 10 Agustus 1973 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai beroperasi pada 20 Oktober 1975. Indonesia termasuk salah satu anggota pendiri IDB. IDB merupakan lembaga keuangan internasional ini bertujuan untuk membantu pembangunan ekonomi dan sosial bagi negara-negara anggota dan masyarakat islam dengan cara memberikan pinjaman lunak.

7. APEC (*Asia Pasific Economic Cooperation*)

APEC atau kerja sama Ekonomi Asia Pasifik lahir pada November 1989 di Canberra, Australia, yang diprakarsai oleh mantan perdana menteri australia, Bob Hawke. Anggotanya meliputi negara di kawasan Asia Pasifik dan Amerika, yang berjumlah 18 negara, yaitu 6 negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Brunei Darussalam), Amerika Serikat, Australia, Kanada, Tiongkok, Cile, Hongkong, Jepang, Korea Selatan, Mesiko, Papua Nugini, Selandia Baru dan Taiwan.

8. GAAT/WTO

GAAT/WTO merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur masalah perdagangan antarnegara. Cikal bakal *World Trade Centre* (WTO) adalah *General Agreement Tarriff and Trade* (GATT). Dalam bidang perdagangan GATT merupakan lembaga internasional yang sangat penting. Dari GATT-lah mulai merintis pemikiran ke arah perdagangan bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Uni Eropa

European Economic Community didirikan oleh perjanjian Roma pada 1957 dan diimplementasikan pada 1 Januari 1958. Kemudian komunitas tersebut berubah menjadi Uni Eropa sebagai sebuah wadah kerja sama ekonomi dan politik bagi negara-negara di benua Eropa memiliki 28 negara anggota yang terdapat di Benua Eropa. Tujuan-tujuan utama dari Uni Eropa adalah meningkatkan kemajuan ekonomi dan sosial, terutama dengan penciptaan pasar bebas, pemerataan ekonomi dan sosial serta melalui pendirian integrasi ekonomi dan moneter termasuk mata uang tunggal (EURO).

10. UNDP (*United Nations Development Program*)

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan program pembangunan di negara-negara berkembang. Tujuan UNDP adalah memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, seperti survei pembuatan dan pembangunan jalan di Indonesia. Negara-negara donatur untuk pembangunan itu adalah Amerika Serikat, Denmark, Kanada, Inggris, Belanda, dan Prancis.

11. G-8 (*Goup-Eight*)

G-8 (Goup-Eight) adalah kelompok delapan negara termaju di dunia: Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Kanada, dan Rusia. Peristiwa terpenting dalam G-8 adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan ekonomi dan politik tahunan yang dihadiri para kepala negara dan pejabat-pejabat internasional.

12. *The Group of Twenty (G20)*

The Group of Twenty adalah kelompok 20 negara dengan perekonomian besar di dunia. Secara resmi G-20 dinamakan *The Group of Twenty Finance Ministers and Central Bank Governors* atau Kelompok Dua Puluh menteri keuangan dan Gubernur Bank Sentral. G-20 dibentuk tahun 1999 sebagai forum yang secara sistematis menghimpun kekuatan-kekuatan ekonomi maju dan berkembang untuk membahas isu-isu penting perekonomian dunia. Negara-negara anggota G-20 adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, Britania Raya, Tiongkok, India, Indonesia, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Prancis, Rusia, Turki dan Uni Eropa.

e. Bentuk perjanjian kerjasama ekonomi internasional

1. NAFTA (North American Free Trade Agreement)

NAFTA merupakan perjanjian perdagangan bebas antara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Tujuannya menghapus hambatan perdagangan, menciptakan persaingan yang wajar, serta meningkatkan kesempatan investasi antarnegara anggota dan merupakan dasar untuk bidang kegiatan utama NAFTA, tarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk pertanian, otomatis, komputer, dan elektronik, energi dan petrokimia, jasa-jasa keuangan, tekstil serta transportasi.

2. ASEAN *Free Trade Area* (AFTA)

AFTA merupakan wujud dari kesepakatan dari negara-negara ASEAN untuk membentuk suatu kawasan bebas perdagangan. Hal tersebut dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan regional ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia serta menciptakan pasar regional 500 juta penduduknya. Ketika persetujuan AFTA ditandatangani resmi, ASEAN memiliki enam anggota, yaitu Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Dalam perkembangan Vietnam bergabung pada 1995, Laos dan Myanmar pada 1997, dan Kamboja pada 1999. Tujuan dari AFTA adalah meningkatkan daya saing ASEAN sebagai basis produksi dalam pasar dunia melalui penghapusan bea dan halangan nonbea dalam ASEAN serta menarik investasi asing langsung ke ASEAN

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Amaliyah Dwi Cahyaningrum, Yahya AD, Ardian Asyahari (2019) dengan berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR terhadap hasil belajar” model *Quantum Teaching* dapat dinamakan dengan TANDUR yang sangat jelas manfaatnya ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dalam kelas yang memiliki siswa dengan tingkat antusiasme belajar yang rendah. TANDUR ditunjuk untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik dan diharapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar.

Data hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Theaching* tipe TANDUR terhadap hasil belajar siswa, dengan hasil uji hipotesis dipenelitian ini didapat t_{hitung} sebesar 4,678 dan t_{tabel} sebesar 2,082 pada taraf signifikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_1 diterima. *Effect size* yang diperoleh sebesar 1,16 maka termasuk dalam kategori besar. Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajara *Quantum Theaching* tipe TANDUR dalam variabel X atau variabel mempengaruhi dan terhadap hasil belajar terdapat pada variabel Y atau variabel dipengaruhi.⁴³

2. Hidayatul Mardianti (2023) dengan berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Theaching* Berbantuan Flashcard Terhadap Hasil Belajar Sosiologi” standar hasil belajar yang tinggi menjadi tuntutan bagi siswa dikelas, sebab tujuan proses pendidikan disekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan akan hasil belajar yang baik. Namun faktanya tidak semua kegiatan belajar mengajar mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah kkm.

⁴³ Amaliyah Dwi Cahyaningrum, Yahya AD, Ardian Asyhari, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Theaching Tipe TANDUR Terhadap Hasil Belajar*, Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, (2019), Vol 02, No.3, Hal. 377

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta dibuktikan darirata-rata nilai pada mata pelajaran sosiologi yang lebih rendah dibandingkan dengan matapelajaran lainnya. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif, salah satunya model pembelajaran *Quantum Teaching*. Beberapa hasil kajian meyakinkan model *Quantum Teaching* mempunyai hasil yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa, berpikir kritis, multirepresentasi, pemecahan masalah, dan metakognitif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diuji menggunakan uji T two Independent Sampleserta nilai hasil belajar (posttest) pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 59 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 76 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 93. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran quantum teaching berbantuan flashcard terhadap hasil belajar sosiologi siswa pada taraf signifikan 5% dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika nilai Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh. Adapun relevansi dengan penelitian ini yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam variabel X atau variabel mempengaruhi dan terhadap hasil belajar terdapat pada variabel Y atau variabel dipengaruhi.⁴⁴

⁴⁴Hidayatul Mardianti, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantu Flashcard Terhadap Hasil Belajar Sosiologi*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, (2023), Vol 08, No.4 Hal.2390

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ni Luh Eka Sriwati handayani (2014) dengan berjudul “Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran QT dengan Kerangka TANDUR dalam Pembelajaran Bangun Segi Empat Pada Siswa Kelas VII C SMP Pancasila Canggü “ terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model Quantum Theacing dalam pembelajaran bangun segi empat pada siswa. Penelitian diatas dilaksanakan selama 3 siklus yang terdiri empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus 1 belum dapat dikatakan belum optimal karena belum mencapai kategori “aktif” disebabkan oleh beberapa kendala. Pada pelaksanaan pembelajaran telah tercapai kategori “sangat sempurna” dengan presentase peningkatan dari siklus II ke siklus III.

Pembelajaran dikatakan optimal apabila aktivitas belajar siswa telah mencapai kategori “aktif” , nilai rata-rata >65, daya serap >65 % dan ketuntasan belajar (KB) >85%. Ditunjukkan hasil skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 9,66 sedangkan pada siklus II terdapat rata-rata 12,32 dan pada siklus III 14,18 dengan kategori aktivitas belajar siswa yang tergolong “kurang aktif” pada siklus I menjadi “aktif” pada siklus II dan III. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Quantum Teaching telah berjalan dengan sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RRP. Karena pembelajaran telah optimal, dan tidak ada kendala maka penelitian ini diberhentikan sampai siklus III. Adapun relavansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model pembelajara *Quantum Theaching* dengan menggunakan kerangka TANDUR, Namun, penelitian yang penulis menggunakan model pembelajaran *Quantum Theaching* tipe TANDUR dari variabel X atau variabel yang mempengaruhi, sedangkan sipeneliti model pembelajaran *Quantum Theaching* terdapat pada variabel Y atau variabel dipengaruhi.⁴⁵

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian yang penulis lakukan. Adapun variabel yang dioperasikan adalah Model pembelajaran *Quantum Theaching* tipe TANDUR (variabel x) dan Hasil Belajar (variabel y).

1. Model pembelajaran *Quantum Theaching* tipe TANDUR sebagai Variabel Bebas (Indenpenden)

Adapun langkah-langkah model *Quantum Theaching* tipe TANDUR Sebagai berikut;

- a. Tumbuhkan : Menumbuhkan minat peserta didik agar mereka dapat merasakan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di awal belajar dengan menampilkan video, alat atau gambar pembelajaran
- b. Alami : Pembelajaran akan terasa bermakna apabila perserta didik mengalami sendiri materi yang akan diajarkan

⁴⁵ Ni Luh Eka Sriwati Handayani, *Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran QT dengan Kerangka TANDUR dalam Pembelajaran Bangun Segi Empat Pada Siswa Kelas VII C SMP Pancasila Cangg*, Jurnal Santiaja Pendidikan, Vol.4 No. 1, (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Namai : Pemberian nama berupa simbol-simbol menjadikan peserta didik paham dengan konsep yang diajarkan tahap penanaman konsep
- d. Demonstrasi : Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki kedalam kehidupannya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengalamannya yang membentuk beberapa kelompok dengan memberikan tugas kepada peserta didik
- e. Ulangi : Pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat daya ingat siswa dalam materinya
- f. Rayakan : Memberi penghargaan kepada peserta didik atas usaha dan keberhasilannya, perayaan dapat berupa pujian, pemberian hadiah ataupun bentuk lainnya.

2. Hasil Belajar sebagai Variabel Terikat (Dependen)

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dapat dilihat dari tes yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Dalam penelitian ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang akan dicapai adalah 75 (berdasarkan KKM guru bidang studi).

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi Dasar**

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin penerapan model *Quantum Teaching* tipe TANDUR semakin besar pengaruhnya terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 2 TAMBANG.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Quantum Theaching dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional mata pelajaran ekonomi di kelas XI di SMAN 2 Tambang.

H₀ : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Quantum Theaching dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional mata pelajaran ekonomi di kelas XI di SMAN 2 Tambang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen*. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Quasi Eksperimen* merupakan penelitian yang memberikan perlakuan terhadap variable penelitian (variable bebas) kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, kemudian Tempat Penelitiannya adalah di SMA Negeri 2 Tambang, yang berlokasi di Jl. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMAN 2 TAMBANG, sedangkan Objek pada penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR terhadap Hasil Belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang meliputi metode survey dan eksperimen. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.⁴⁶ Pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperiment dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari apakah ada perubahan hasil belajar dalam kondisi yang terkendalikan penelitian ini menggunakan eksperiment karena mencari tahu pengaruh pada perlakuan (*treatment*), serta sesuai dengan apa yang dimaksud dengan metode penelitian yang mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment design* yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperiment. Karena dalam *quasi eksperiment* tidak ada kelompok yang diambil secara random, maka analisis data menggunakan statistic deskriptif, tidak menggunakan anlisis data dengan statistic inferensial parametris seperti t-test atau varians.⁴⁷

Penelitian menggunakan sekelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan secara *random* menjadi dua kelompok atau kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019), Hal. 34

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualiatifdan, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas kontrol tanpa perlakuan, dan kedua kelas dilakukan tes (*posttest*) yang sama. Rancangan penelitian terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL III. 4
RANCANGAN PENELITIAN

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber : Sugiono

Keterangan:

O₁ : Kelas Eksperimen

O₂ : Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*

O₃ : Pretest pada kelas kontrol

O₄ : Posttest pada kelas kontrol

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 2 TAMBANG pada semester genap tahun 2023/2024 yang

⁴⁸ Sugiyono, *Ibid* hal.117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 360 orang yang terbagi menjadi sepuluh kelas yaitu kelas XI¹, XI², XI³, XI⁴, XI⁵, XI⁶, XI⁷, XI⁸, XI⁹, XI¹⁰

TABEL III. 5
POPULASI PENELITIAN

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI. ¹	36 Siswa
2	XI. ²	38 Siswa
3	XI. ³	36 Siswa
4	XI. ⁴	36 Siswa
5	XI. ⁵	36 siswa
6	XI. ⁶	35 siswa
7	XI. ⁷	36 siswa
8	XI. ⁸	36 siswa
9	XI. ⁹	36 siswa
10	XI. ¹⁰	35 siswa
	JUMLAH	360 Siswa

Sumber Data: Kepala Tata Usaha SMAN 2 Tambang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrolnya digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan dua kelas sampel yang memiliki kemampuan sama atau mendekati sama berdasarkan nilai *Pretest* kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Dipilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata *pretest* yang mendekati sama.

Adapun hasil *pretest* yang diperoleh dari kelas XI IPS sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 6
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah Siswa	Kelas
XI. ¹	36	Eksprimen
XI. ⁹	36	Kontrol

Sumber Data: Kepala Tata Usaha SMAN 2 Tambang.

Berdasarkan tabel III.6 maka dapat ditentukan bahwa sampel penelitian ini yaitu XI.¹ dan XI.⁹ SMA Negri 2 Tambang. Setelah ditentukan dua kelas sampel, dari dua kelas yang dipilih sehingga ditetapkan kelas XI.¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.⁹ sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini berjumlah 72 orang siswa, terdiri dari 36 orang kelas eksperimen dan 36 orang siswa kelas kontrol. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditetapkan berdasarkan jumlah rata-rata kelas XI SMA Negri 2 Tambang semester ganjil yaitu 36 orang siswa XI.¹ dan 36 orang siswa XI⁹

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁴⁹ Observasi yang di lakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika guru

⁴⁹ A.Aziz Alimul Hidayat, *Metode Peneitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, (Sarabaya:Health Books Publishing, 2015), Hal. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model pembelajaran *Quantum Theaching*. Melalui teknik ini peneliti bekerja sama dengan guru, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengambil data aktivitas guru.

Adapun Kriteria Penilaian pada lembar observasi yaitu

TABEL III. 7
KRITERIA KEBERHASILAN LEMBAR OBSERVASI

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
82%-100%	Sangat Baik
63%-81%	Baik
44%-62%	Cukup
25%-43%	Kurang

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dengan model pembelajaran *Quantum Theaching*. Tes akan dilakukan dua kali, pertama tes sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Tes dilakukan terhadap dua kelas, yang satu diterapkan model pembelajaran *Quantum Theaching* (kelas eksperimen) dan satu kelas lagi dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Data mengenai hasil belajar siswa sebelum perlakuan diperoleh dari nilai *pretest*, sedangkan data tentang hasil belajar siswa setelah perlakuan diperoleh melalui *posttest* yang dilakukan diakhir pertemuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang dan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes tersebut harus valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum soal tersebut disebar dan tes diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Sehingga dapat dianalisa validitas instrument dan tes, reliabilitas instrument dan tes, tingkat kesukaran soal/ tes, dan daya pembeda soal. Uji coba dilakukan terhadap objek yang berada diluar populasi dan tidak termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya.

1. Uji coba soal

Tes hasil belajar dilakukan kepada kedua kelas sampel. Sebelum tes diberikan maka diadakan uji coba kepada siswa untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas), kekonsistenan (reabilitas), taraf kesukaran dan uji beda soal tersebut.

a. Validitas Tes

Soal dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal tes yang disusun disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI. Valid atau tidaknya suatu tes dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Apakah tes tersebut bahan-bahannya sesuai dengan kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah tes tersebut berisi bahan-bahan yang diajarkan oleh guru⁵⁰

Seiring dengan pernyataan di atas, Sudijono juga menegaskan bahwa tes hasil belajar dapat dikatakan validitas isi yang tinggi apabila butir-butir soal selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan serta sesuai dengan materi yang ada dengan kurikulum. Validitas tersebut sesuai dengan validitas isi.

Kriteria pengujian validitas meliputi :

1. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal dinyatakan valid
2. Jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka item soal dinyatakan tidak valid⁵¹

UIN SUSKA RIAU

⁵⁰Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 67

⁵¹Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 8
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
PENELITIAN

No	No Item Soal	Skor r_{xy}	R_{tabel}	Keputusan
1.	Nomor 1	0,266	0,329	Tidak Valid
2.	Nomor 2	-0,257		Tidak Valid
3.	Nomor 3	0,273		Tidak Valid
4.	Nomor 4	0,201		Tidak Valid
5.	Nomor 5	-0,124		Tidak Valid
6.	Nomor 6	0,322		Tidak Valid
7.	Nomor 7	0,392		Valid
8.	Nomor 8	0,611		Valid
9.	Nomor 9	0,536		Valid
10.	Nomor 10	0,353		Valid
11.	Nomor 11	0,202		Tidak Valid
12.	Nomor 12	0,476		Valid
13.	Nomor 13	0,517		Valid
14.	Nomor 14	0,509		Valid
15.	Nomor 15	0,558		Valid
16.	Nomor 16	0,535		Valid
17.	Nomor 17	0,736		Valid
18.	Nomor 18	0,503		Valid
19.	Nomor 19	0,229		Tidak Valid
20.	Nomor 20	0,308		Tidak Valid
21.	Nomor 21	0,406		Valid
22.	Nomor 22	0,298		Tidak Valid
23.	Nomor 23	-0,023		Tidak Valid
24.	Nomor 24	0,143		Tidak Valid
25.	Nomor 25	0,278		Tidak Valid
26.	Nomor 26	0,673		Valid
27.	Nomor 27	0,731		Valid
28.	Nomor 28	0,543		Valid
29.	Nomor 29	0,601		Valid
30.	Nomor 30	0,429		Valid
31.	Nomor 31	0,292		Tidak Valid
32.	Nomor 32	-0,180		Tidak Valid
33.	Nomor 33	0,325		Tidak Valid
34.	Nomor 34	0,277		Tidak Valid
35.	Nomor 35	-0,124		Tidak Valid
36.	Nomor 36	0,251		Tidak Valid
37.	Nomor 37	0,549		Valid
38.	Nomor 38	0,679		Valid
39.	Nomor 39	0,456		Valid
40.	Nomor 40	0,299		Tidak Valid

Sumber : Hasil olahan data 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 40 soal yang diujikan. 20 soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid. Sehingga peneliti hanya menggunakan soal valid sebanyak 20 butir soal. Uji validitas diujikan menggunakan *Mc. Excel* 2010 yang penyajian datanya terdapat di lampiran.

b. Reliabilitas Tes

Reabilitas tes maksudnya adalah tingkat kepercayaan dari tes tersebut. Menurut Sudjiono rumusan yang digunakan adalah yang diajukan oleh Kuder dan Richardson dengan kode KR₂₀, yaitu:⁵²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r₁₁ : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1-p)$$

Σpq : jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : jumlah butir soal tes

S : standar deviasi (standar deviasi adalah akar varians)

⁵²Sudijono, Anas. *Op.Cit.* hlm.252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.9
KRITERIA BESARNYA KOEFISIEN RELIABILITAS

Kriteria	Koefisien Reabilitas
Tinggi	0,80 – 1,00
Cukup	0,60 – 0,80
Agak Rendah	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	0,00 – 0,2

TABEL III. 10
HASIL UJI REABILITAS

Karakteristik	Hasil uji reabilitas	Hasil	Interpretasi
r_{hitung}	0,8312	Tinggi	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data 2024

Berdasarkan hasil pengolahan uji reliabilitas soal valid maka diperoleh nilai t hitung sebesar 0,8312 pada soal. Maka dapat disimpulkan bahwa soal masuk kedalam kriteria tinggi dan reliabel.

c. Indeks Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Rumusan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal seperti dikemukakan oleh Arikunto, yaitu:⁵³

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal benar

⁵³Arikunto, Suharsimi. *Op.Cit.* Hlm 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

TABEL III. 11
KLASIFIKASI INDEKS KESUKARAN SOAL

NO	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

Adapun hasil analisis uji tingkat kesukaran soal yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

TABEL III. 12
HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No.	Nomor Item Soal	P	Klasifikasi
1.	Nomor 1	0,639	Sedang
2.	Nomor 2	0,278	Sukar
3.	Nomor 3	0,750	Mudah
4.	Nomor 4	0,278	Sukar
5.	Nomor 5	0,750	Mudah
6.	Nomor 6	0,694	Sedang
7.	Nomor 7	0,639	Sedang
8.	Nomor 8	0,500	Sedang
9.	Nomor 9	0,639	Sedang
10.	Nomor 10	0,278	Sukar
11.	Nomor 11	0,611	Sedang
12.	Nomor 12	0,306	Sedang
13.	Nomor 13	0,722	Mudah
14.	Nomor 14	0,722	Mudah
15.	Nomor 15	0,583	Sedang
16.	Nomor 16	0,694	Sedang
17.	Nomor 17	0,500	Sedang
18.	Nomor 18	0,556	Sedang
19.	Nomor 19	0,278	Sukar
20.	Nomor 20	0,750	Mudah

Sumber: Hasil olahan data 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa soal sebanyak 20 butir dengan tipe pilihan ganda, 5 soal memiliki daya tingkat mudah, 11 soal memiliki daya tingkat sedang dan 4 soal memiliki daya tingkat soal sukar

c. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi yang ditanyakan) dengan siswa yang kurang pandai (belum menguasai materi yang ditanyakan). Untuk menentukan daya pembeda soal digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu :⁵⁴

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

Ba = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

Bb = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

Ja = Jumlah peserta kelompok atas

Jb = Jumlah peserta kelompok bawah

D = Angka indeks diskriminasi item

TABEL III. 13
KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Kriteria
0,00 - 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,20 - 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 - 0,70	Baik (<i>Good</i>)
0,70 - 1,00	Baik sekali (<i>Excellent</i>)
Minus (bertanda negatif)	Jelek sekali

⁵⁴Arikunto, Suharsimi. *Op.Cit.* hlm. 213-214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 14
HASIL UJI PEMBEDA SOAL

No	Nomor Item Soal	Daya Pembeda Soal	Kriteria
1.	Nomor 1	0,389	Baik
2.	Nomor 2	0,444	Baik
3.	Nomor 3	0,278	Cukup
4.	Nomor 4	0,222	Cukup
5.	Nomor 5	0,278	Cukup
6.	Nomor 6	0,389	Baik
7.	Nomor 7	0,389	Baik
8.	Nomor 8	0,333	Baik
9.	Nomor 9	0,278	Cukup
10.	Nomor 10	0,556	Baik
11.	Nomor 11	0,444	Baik
12.	Nomor 12	0,278	Cukup
13.	Nomor 13	0,444	Baik
14.	Nomor 14	0,556	Baik
15.	Nomor 15	0,389	Baik
16.	Nomor 16	0,389	Baik
17.	Nomor 17	0,444	Baik
18.	Nomor 18	0,556	Baik
19.	Nomor 19	0,556	Baik
20.	Nomor 20	0,278	Cukup

Sumber: Hasil olahan data 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil pembeda daya soal yang telah dilakukan maka didapatkan 20 soal tergolong kriteria baik.

d. Pengecoh Soal

Pada soal bentuk pilihan-ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Pengecoh soal dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tes tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 15
HASIL UJI PENGECHOH SOAL

No	Nomor Item Soal	Keterangan Pengecoh soal
1.	Nomor 1	Berhasil
2.	Nomor 2	Berhasil
3.	Nomor 3	Berhasil
4.	Nomor 4	Berhasil
5.	Nomor 5	Berhasil
6.	Nomor 6	Berhasil
7.	Nomor 7	Berhasil
8.	Nomor 8	Berhasil
9.	Nomor 9	Berhasil
10.	Nomor 10	Berhasil
11.	Nomor 11	Berhasil
12.	Nomor 12	Berhasil
13.	Nomor 13	Berhasil
14.	Nomor 14	Berhasil
15.	Nomor 15	Berhasil
16.	Nomor 16	Berhasil
17.	Nomor 17	Berhasil
18.	Nomor 18	Berhasil
19.	Nomor 19	Berhasil
20.	Nomor 20	Berhasil

Sumber: Hasil olahan data 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengecoh soal yang telah dilakukan maka dapat dikatakan berhasil dan bisa digunakan ke tahap pretest dan posttest soal.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memperoleh bobot aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan rumus tes-t. Untuk mengetahui data mata pelajaran ekonomi sesudah dan sebelum tindakan kelas digunakan uji statistik yaitu tes “t” (t_0). Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternative (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db dengan besarnya df dan dp tersebut dikonsultasikan pada table nilai “t” hasilnya disebut total (t_t), selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_t . adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik *liliefors* tes. Kelebihan *liliefors* test adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Langkah-langkah pengujian *liliefors* test sebagai berikut:

- Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- Periksa data dengan menulis frekuensi munculnya data.
- Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

Formula $f_{ki} = f_{ki}$

- Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proposalnya empiric (observasi)

Formula, $Sn(x_i) = f_{ki} : n$

- Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z

Formula, $Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$

$$\text{Dimana } \bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menghitung theoretical proportion (tabel Z) : proporsi kumulatif luas kurva normal baku.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi.

Formula *empirical proportion*, $|S_n(X_i) - F_0(X_i)|$

Formula *theoretical proportion* $|S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)|$

Pada perhitungan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal atau penyebaran datanya normal. Sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan diteliti sudah di uji homogenitasnya. Pengujian homogenitasnya pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus.⁵⁵

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh $F_h < F_t$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

⁵⁵ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis :

- Bila $n_1 \neq n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan pooled varian. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. jika t hitung > t tabel maka H_a diterima H_o ditolak. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁵⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Mean Kelas Eksperimen

$\bar{X}_2$ = Mean Kelas Kontrol

s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen

s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol

n_1 = Sampel Kelas Eksperimen

n_2 = Sampel Kelas Kontrol

- Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogen dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk

⁵⁶ Ibid, Hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$(n_1 - 1)$ dan $dk (n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut.⁵⁷

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Mean Kelas Eksperimen

$\bar{X}_2$ = Mean Kelas Kontrol

s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen

s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol

n_1 = Sampel Kelas Eksperimen

n_2 = Sampel Kelas Kontrol.

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu.⁵⁸

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - R_1$$

Dan

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

U_1 = Jumlah Peringkat

⁵⁷ Ibid, Hlm. 196

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2012. Hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Pengaruh (Effect-Size)

Besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *scaffolding* terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *Effect-size* dari *cohen* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d : Nilai *effect size*

$\bar{X}_t$: Nilai rata-rata kelompok percobaan

$\bar{X}_c$: Nilai rata-rata kelompok kontrol

S_{pooled} : Standar deviasi gabungan.

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

S_{pooled} : Standar deviasi gabungan

n_t : Jumlah sampel kelas eksperimen

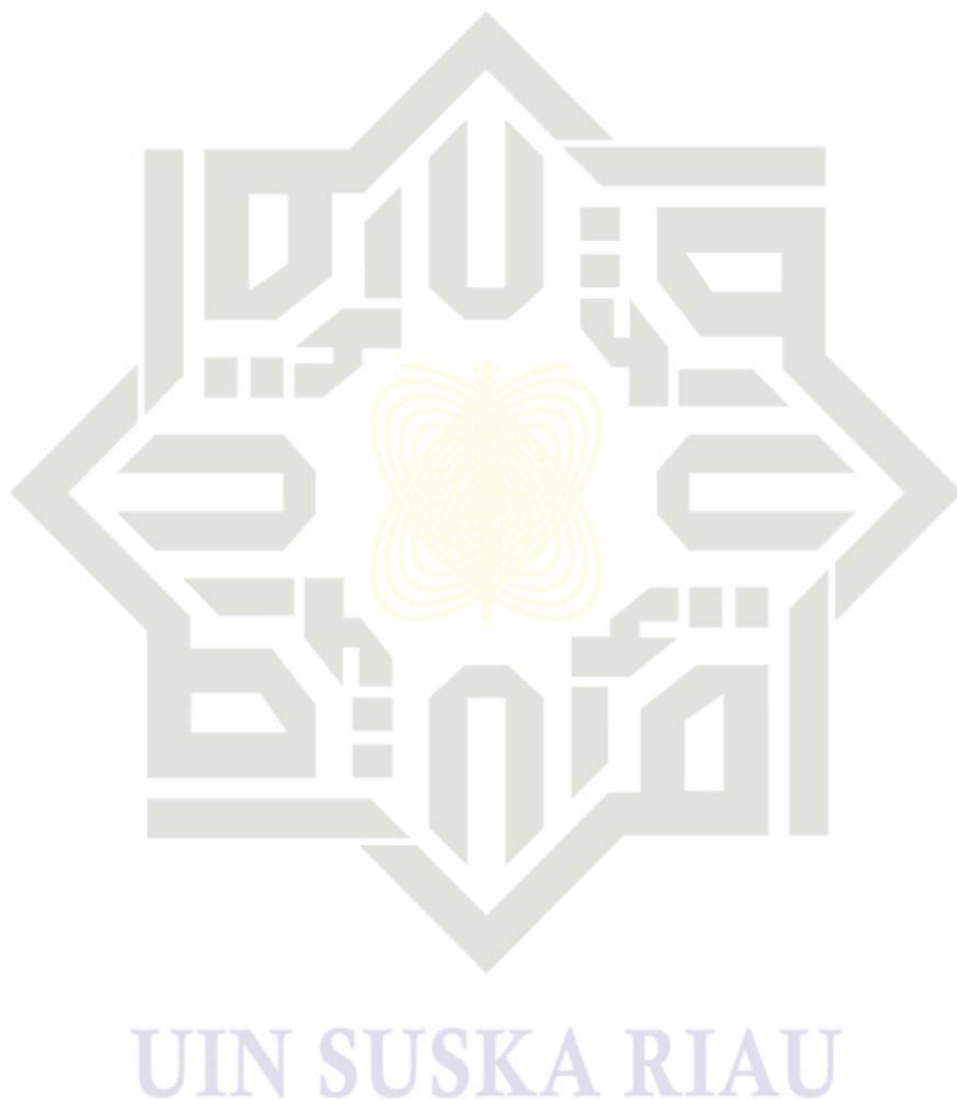
n_c : Jumlah sampel kelas kontrol

S_t : Standar deviasi kelas eksperimen

S_c : Standar deviasi kelas kontrol

Harga d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat. Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:

$d < 0,2$	: Tergolong kecil
$0,2 < d < 0,8$	: Tergolong sedang
$d > 0,8$	: Tergolong besar. ⁵⁹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹Joe W. Kortlik, dkk, Reporting and Interpreting Effect Size InQuantitative Agricultural Education Research. *Joernal of Agricultural Education* Vol. 52, No. 1, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari uji *t Independent Samples Test* yaitu diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai sig. 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya nilai *p* lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapatnya perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR dan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya didukung oleh hasil uji *Effect- Size* yang menunjukkan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar adalah sebesar 3,51 yang tergolong besar.

B Saran

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan dapat dipertimbangkan. Saran-saran nya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran karena keaktifan bertanya dan berpendapat menjadi salah satu faktor mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Guru

Guru bidang studi ekonomi, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasan-gagasan pengetahuan yang menggunakan bahasa sendiri sehingga siswa menjadi berani dalam memberikan pendapat, lebih percaya diri dan kreatif. Dan guru menerapkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif yang disesuaikan dengan kurikulum yang terbaru.

3. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah bisa menyarankan kepada guru-guru dapat menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR karena hasil penelitian menyatakan dapat nya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR.

4. Bagi Peneliti

Dalam penelitian yang peneliti lakukan masih terdapat kekurangan yang disebabkan minimnya pengalaman peneliti dalam mengajar dan menerapkan model pembelajaran pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR. Maka dari itu peneliti tidak akan berhenti belajar dan terus belajar guna memperbaiki kedepannya agar menjadi calon guru yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, (Surabaya:Health Books Publishing, 2015)
- Agus Supramono, *Jurnal Nalar Pendidikan*. 2016, Vol.4, No.2
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Amaliyah Dwi Cahyaningrum, Yahya AD, Ardian Asyhari, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Theaching Tipe TANDUR Terhadap Hasil Belajar*, Indonesian journal of science and mathematics education, (2019), Vol 02, No.3
- Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2008
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary Yanuarti, A.sobandi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Theaching*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1 No.1 (2016)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Awaludin Syarif Hidayatullah, *Pengaruh Model Pembelajaran TANDUR dan Media Pembelajaran Adobel Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol 9 No. 3 (2020)
- Bobbi Deporter Mark Reaedon Sarah Singer-Naurie, *Quantum Theaching: Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung:Kaifa, 2010)
- Bobbi Deporter, *Quantum Teaching*, Bandung:Kaifa, 2010
- Barhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta : BPFE, 1988)
- Deporter, dkk, *Mempraktikkan Model Quantum Theaching di Ruang Kelas*, Bandung:kaifa (2010)
- Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Husniyanti Yahya, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Theaching Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMS Islam Terpadu*, Jurnal Biotek, Vol. 05 No. 1, (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Nurbudiyani, *Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor pada Pelajaran IPS*, (Anterior Jurnal), 2013, Vol 13 No.1
2. W. Kortlik, dkk, Reporting and Interpreting Effect Size InQuantitative Agricultural Education Research. *Joernal of Agricultural Education* Vol. 52, No. 1, 2011
3. Kurniadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS Ekonomi)*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau , 2012)
4. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal 214-216
5. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
6. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
7. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009)
8. Ngalimun, *Startegi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
9. Ni Luh Eka Sriwati Handayani, *Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran QT dengan Kerangka TANDUR dalam Pembelajaran Bangun Segi Empat Pada Siswa Kelas VII C SMP Pancasila Canggau*,Jurnal Santiaja Pendidikan, Vol.4 No. 1, (2014)
10. Nisa Indira Aliffiana, *Pengaruh Model TANDUR Berbantuan LKS Berbasis Multiple Intelligence Terhadap Keaktifan Siswa Pada Materi Wayang Pandhawa*, Magelang, (2019)
11. Pramudyo Kusworo, Prih Hardinto. Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Scaffolding* Dalam Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Labortorium Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 2 No. 1
12. Perwanto, *Evaluasi Hasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
13. Putri Lestari dan Adeng Hudaya, *Penerapan Model Quantum Theaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*, Jurnal Research dan Development of education, Vol. 5 No. 1 (2018)
14. Radha Ahsanul Fitri, Fachri Adnan, Irdamurni, *Pengaruh Model Quantum Theaching Terhadap Hasil Belajar Siswa di sekolah Dasar*, Jurnal Basidu, Vol. 05 No. 1 (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ridha Asanul Fitri, Fachri Adanan, Irdamurni, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Theaching Terhadap minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, (2021) Vol. 5, No. 1
- Rasman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Selvia dan Ida, *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 2019, Vol.5,No.1
- Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020)
- Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*,(Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher , 2013)
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugandi,*Teori Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualiatifdan, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2006
- Yullinar R. Podomi, *Jurnal Iventa*, 2018, Vol.2, No.2



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Tambang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Pokok Bahasan	: Kerja Sama Ekonomi Internasional
Kelas/Semester	: XI /Genap
Pertemuan	: 1-3
Alokasi Waktu	: 6X45 Menit
Tahun Ajar	: 2024-2025

A. KOMPETENSI INTI

- K1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2 :Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara aktif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menetapkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3 :Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedur berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4 :Mengelola, menalar. Dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.9 Menganalisis konsep kerja sama ekonomi internasional
- 4.9 Menyajikan bentuk-bentuk dan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional

C. INDIKATOR

- 3.9.1 Dapat menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3.9.2 Dapat mendeskripsikan manfaat kerja sama ekonomi internasional
- 4.9.1 Dapat menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
- 4.9.2 Dapat menyebutkan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional
2. Siswa mampu mendeskripsikan manfaat kerja sama ekonomi internasional
3. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
4. Siswa mampu menyebutkan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional
5. Siswa mampu menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional

E. MATERI POKOK

1. Pengertian kerja sama ekonomi internasional
2. Manfaat kerja sama ekonomi internasional
3. Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
4. Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi nternasional

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap/Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Tumbuhkan (T)	<i>Pertemuan 1:</i> 1. Guru membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengajak berdiskusi dan memotivasi siswa, serta membangun semangat siswa dalam memulai pembelajaran pada materi pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional untuk mempelajari konsep dengan memberitahu manfaat yang didapat oleh siswa dalam mempelajari materi tersebut	12 Menit
	<i>Pertemuan 2:</i> 1. Guru membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam melaksanakan	12 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran dengan mengajak berdiskusi dan memotivasi siswa, serta membangun semangat siswa dalam memulai pembelajaran pada materi bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional untuk mempelajari konsep dengan memberitahu manfaat yang didapat oleh siswa dalam mempelajari materi tersebut. <i>Pertemuan 3:</i> Guru membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengajak berdiskusi dan memotivasi siswa, serta membangun semangat siswa dalam memulai pembelajaran pada materi lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional untuk mempelajari konsep dengan memberitahu manfaat yang didapat oleh siswa dalam mempelajari materi tersebut	12 Menit
Alami (A)	<i>Pertemuan 1:</i> - Guru mengajak siswa membaca buku terlebih dahulu untuk memahami apa yang akan dipelajari. Setelah membaca, guru mengajak siswa untuk melakukan suatu permainan tradisional. Permainan ini sudah dirancang agar tetap terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam permainan, pengajar menggali pengetahuan siswa dengan bertanya setiap gerakan yang dialami oleh siswa pada materi pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional. <i>Pertemuan 2:</i> - Guru mengajak siswa membaca buku terlebih dahulu untuk memahami apa yang akan dipelajari. Setelah membaca, guru	43 Menit 43 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengajak siswa untuk melakukan suatu permainan tradisional. Permainan ini sudah dirancang agar tetap terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam permainan, pengajar menggali pengetahuan siswa dengan bertanya setiap gerakan yang dialami oleh siswa pada materi bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional. <i>Pertemuan 3:</i> 1. Guru mengajak siswa membaca buku terlebih dahulu untuk memahami apa yang akan dipelajari. Setelah membaca, guru mengajak siswa untuk melakukan suatu permainan tradisional. Permainan ini sudah dirancang agar tetap terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam permainan, pengajar menggali pengetahuan siswa dengan bertanya setiap gerakan yang dialami oleh siswa pada materi lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional.	43 Menit
Nama (N)	<i>Pertemuan 1:</i> 1. Setelah guru mengajak siswa bermain dilanjutkan dengan memberikan sebuah LKPD yang terdapat beberapa soal yang harus didiskusikan oleh siswa dengan teman sebangkunya. Dalam berdiskusi guru juga menyelipkan beberapa kata kunci tentang konsep materi pengertian dan manfaat kerja sama internasional yang dipelajari oleh siswa. <i>Pertemuan 2:</i> 1. Setelah guru mengajak siswa bermain dilanjutkan dengan memberikan sebuah LKPD yang terdapat beberapa soal yang harus	43 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	didiskusikan oleh siswa dengan teman sebangkunya. Dalam berdiskusi guru juga menyelipkan beberapa kata kunci tentang konsep materi bentuk-bentuk kerja sama internasional yang dipelajari oleh siswa <i>Pertemuan 3:</i> Setelah guru mengajak siswa bermain dilanjutkan dengan memberikan sebuah LKPD yang terdapat beberapa soal yang harus didiskusikan oleh siswa dengan teman sebangkunya. Dalam berdiskusi guru juga menyelipkan beberapa kata kunci tentang konsep materi lembaga-lembaga kerja sama internasional yang dipelajari oleh siswa	43 Menit
Demonstrasi (D)	<i>Pertemuan 1:</i> - Pada tahap demontrasi ini siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya dan manfaat lainnya siswa diajarkan untuk belajar mengemukakan pendapat tentang apa yang ia ketahui. Siswa secara bergilir membacakan hasil yang telah dikerjakan dan menginformasikan kesemua teman kelas dan guru. Dalam kesempatan ini, guru menjadi fasilitator untuk memandu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, guru mengarahkan siswa agar dapat menanggapi hal-hal yang telah disampaikan oleh siswa yang telah membacakan hasilnya di depan kelas pada materi pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional. <i>Pertemuan 2:</i> - Pada tahap demontrasi ini siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya dan manfaat lainnya siswa diajarkan untuk belajar	43 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengemukakan pendapat tentang apa yang ia ketahui. Siswa secara bergilir membacakan hasil yang telah dikerjakan dan menginformasikan kesemua teman kelas dan guru. Dalam kesempatan ini, guru menjadi fasilitator untuk memandu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, guru mengarahkan siswa agar dapat menanggapi hal-hal yang telah disampaikan oleh siswa yang telah membacakan hasilnya di depan kelas pada materi bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional. <i>Pertemuan 3:</i> 1. Pada tahap demonstrasi ini siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya dan manfaat lainnya siswa diajarkan untuk belajar mengemukakan pendapat tentang apa yang ia ketahui. Siswa secara bergilir membacakan hasil yang telah dikerjakan dan menginformasikan kesemua teman kelas dan guru. Dalam kesempatan ini, guru menjadi fasilitator untuk memandu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, guru mengarahkan siswa agar dapat menanggapi hal-hal yang telah disampaikan oleh siswa yang telah membacakan hasilnya di depan kelas pada materi lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional.	43 Menit
Ulangi (U)	<i>Pertemuan 1:</i> 1. Guru melakukan pengulangan materi dan memberikan permasalahan yang lebih kompleks sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh siswa menjadi lebih gampang diingat oleh daya ingat siswa. Guru mengajak siswa juga untuk melakukan interaksi tanya jawab terkait hal-hal yang	43 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diberikan oleh pengajar. Dengan demikian, siswa dapat menyimpulkan materi pengertian dan manfaat kerja sama internasional yang telah peserta didik pelajari <i>Pertemuan 2:</i> 1. Guru melakukan pengulangan materi dan memberikan permasalahan yang lebih kompleks sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh siswa menjadi lebih gampang diingat oleh daya ingat siswa. Guru mengajak siswa juga untuk melakukan interaksi tanya jawab terkait hal-hal yang diberikan oleh pengajar. Dengan demikian, siswa dapat menyimpulkan materi bentuk-bentuk kerja sama internasional yang telah peserta didik pelajari. <i>Pertemuan 3:</i> 1. Guru melakukan pengulangan materi dan memberikan permasalahan yang lebih kompleks sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh siswa menjadi lebih gampang diingat oleh daya ingat siswa. Guru mengajak siswa juga untuk melakukan interaksi tanya jawab terkait hal-hal yang diberikan oleh pengajar. Dengan demikian, siswa dapat menyimpulkan materi lembaga-lembaga kerja sama internasional yang telah peserta didik pelajari	43 Menit 43 Menit
Rayakan (R)	<i>Pertemuan 1:</i> 1. Guru mengadakan perayaan bagi siswa untuk mendorong siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar. Perayaan yang dilakukan guru disini adalah dengan pemberian reward yang berupa tepuk tangan/aplause, ucapan yang	43 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memotivasi ataupun bisa memberikan sebuah hadiah yang berguna bagi siswa. <i>Pertemuan 2:</i> 1. Guru mengadakan perayaan bagi siswa untuk mendorong siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar. Perayaan yang dilakukan guru disini adalah dengan pemberian reward yang berupa tepuk tangan/aplause, ucapan yang memotivasi ataupun bisa memberikan sebuah hadiah yang berguna bagi siswa. <i>Pertemuan 3:</i> 1. Guru mengadakan perayaan bagi siswa untuk mendorong siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar. Perayaan yang dilakukan guru disini adalah dengan pemberian reward yang berupa tepuk tangan/aplause, ucapan yang memotivasi ataupun bisa memberikan sebuah hadiah yang berguna bagi siswa.	43 Menit 43 Menit
--	--	---------------------------------

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Quantum Teaching Tipe TANDUR
Metode : Diskusi dan tanya jawab

MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Lembar Kerja Siswa
Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop
Sumber Belajar : Firmasyah Herlan, dkk. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi untuk SMA dan MA Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial* dan Internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian meliputi:

No	Aspek Yang Dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penelitian	Waktu Penelitian
1	Sikap	Observasi	Pengamatan Sikap	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Tes	Proses KBM
3	Keterampilan	- Untuk Kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan untuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Mengetahui,
Guru Ekonomi

Mahasiswa

Sri Rahayu Ningsih, SEI
NIP.-

Anisa Nur Hafifa
NIM. 11910623202

Kepala Sekolah

Bujang S.S M.Pd
NIP. 19740717 200701 1 006

UIN SUSKA RIAU

KELAS KONTROL

	SMA NEGERI 2 TAMBANG	Dokumen	: SMAN 2 Tambang
		Thn Ajaran	: 2024/2025
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	: Kurikulum Merdeka
IDENTITAS			
Kelas/Semester	: XI IPS /Genap	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (Pertemuan 1)
KD	3.10 Menganalisis konsep kerja sama ekonomi internasional 4.10 Menyajikan bentuk-bentuk dan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional		
Materi	: Kerja Sama Ekonomi Internasional		
TUJUAN PEMBELAJARAN			
6. Siswa mampu menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional			
7. Siswa mampu mendeskripsikan manfaat kerja sama ekonomi internasional			
8. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional			
9. Siswa mampu menyebutkan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional			
10. Siswa mampu menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional			
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari berkaitan dengan		

Kelas
KD

8. State Islamic University of

Keg
Pen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	materi pengertian dan manfaat kerja sama internasional	
Kegiatan Inti	1. Guru memberi stimulus dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian dan manfaat kerja sama internasional 2. Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional 3. Siswa mencermati materi yang berkaitan dengan pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional 4. Siswa membaca dan mengerjakan lembar kerja siswa 5. Guru memberi bantuan jika dibutuhkan 6. Guru dan siswa membahas lembar kerja secara bersama-sama 7. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari	Sumber belajar: Buku Ekonomi XI IPS YRAMA WIDYA,
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 2. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru memberi salam penutup.	
PENILAIAN		
Sikap	: religius, disiplin, tanggungjawab, jujur, aktif dan jiwa sosial	
Pengetahuan	: bentuk tes tertulis, soal uraian.	
Keterampilan	: bentuk tes tertulis, soal uraian	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik	SMA NEGERI 2 TAMBANG	Dokumen	: SMAN 2 Tambang
		Thn Ajaran	: 2024/2025
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	: Kurikulum Merdeka
IDENTITAS			
N Siska Ri	Kelas/Semester	: XI IPS /Genap	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan 2)
	KD	3.9 Menganalisis konsep kerja sama ekonomi internasional 4.9 Menyajikan bentuk-bentuk dan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	
	Materi	: Kerja Sama Ekonomi Internasional	
TUJUAN PEMBELAJARAN			
State Islamic Univers	11. Siswa mampu menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional		
	12. Siswa mampu mendeskripsikan manfaat kerja sama ekonomi internasional		
	13. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional		
	14. Siswa mampu menyebutkan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional		
	15. Siswa mampu menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional		
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
of Sultan Sa	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari berkaitan dengan materi bentuk-bentuk kerja sama internasional	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti	1. Guru memberi stimulus dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bentuk-bentuk kerja sama internasional 2. Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional 3. Siswa mencermati materi yang berkaitan dengan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional 4. Siswa membaca dan mengerjakan lembar kerja siswa 5. Guru memberi bantuan jika dibutuhkan 6. Guru dan siswa membahas lembar kerja secara bersama-sama 7. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari	Sumber belajar: Buku Ekonomi XI IPS YRAMA WIDYA,
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi 2. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup	
PENILAIAN		
Sikap	: religius, disiplin, tanggungjawab, jujur, aktif dan jiwa sosial	
Pengetahuan	: bentuk tes tertulis, soal uraian.	
Keterampilan	: bentuk tes tertulis, soal uraian	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta mil	SMA NEGERI 2 TAMBANG	Dokumen	: SMAN 2 Tambang
		Thn Ajaran	: 2024/2025
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Edisi	: Kurikulum Merdeka
IDENTITAS			
KIN Suska Ra	Kelas/Semester	: XI IPS /Genap	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan 3)
	KD	3.9 Menganalisis konsep kerja sama ekonomi internasional 4.9 Menyajikan bentuk-bentuk dan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	
	Materi	: Kerja Sama Ekonomi Internasional	
TUJUAN PEMBELAJARAN			
State Islamic Unive	16. Siswa mampu menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional		
	17. Siswa mampu mendeskripsikan manfaat kerja sama ekonomi internasional		
	18. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional		
	19. Siswa mampu menyebutkan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional		
	20. Siswa mampu menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional		
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari berkaitan dengan materi pengertian dan manfaat kerja sama internasional		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti	1. Guru memberi stimulus dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang lembaga-lembaga kerja sama internasional 2. Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 3. Siswa mencermati materi yang berkaitan dengan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 4. Siswa membaca dan mengerjakan lembar kerja siswa 5. Guru memberi bantuan jika dibutuhkan 6. Guru dan siswa membahas lembar kerja secara bersama-sama 7. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari	Sumber belajar: Buku Ekonomi XI IPS YRAMA WIDYA,
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi 2. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup.	
PENILAIAN		
Sikap	: religius, disiplin, tanggungjawab, jujur, aktif dan jiwa sosial	
Pengetahuan	: bentuk tes tertulis, soal uraian.	
Keterampilan	: bentuk tes tertulis, soal uraian	

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Mengetahui,
Guru Ekonomi

Kepala Sekolah

Si Rahayu Ningsih, SEI
NIP.-

Bujang S.S M.Pd
NIP. 19740717 200701 1 006

UIN SUSKA RIAU

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Fase F KAPAIAN PEMBELAJARAN UIN Suska Riau State I	Pemahaman Konten		ELEMEN Inkuiri	
	Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu Peran Pelaku Ekonomi, Teori Perilaku konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Pengangguran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Uang, Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Sistem dan Pelaku Ekonomi.		Pada akhir fase ini, siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi yang saat itu terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk komparatif Indonesia.	
	11.1. Mendeskripsikan bentuk serta jenis kegiatan badan usaha dan memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar.	12.1. Menganalisis kebijakan moneter dan menjelaskan dampak yang dirasakan akibat dari penerapan kebijakan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	11.1. Memberi argumentasi terkait kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar.	12.1. Mengkritik dan memberi argumentasi terkait bentuk kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini.
	11.2. Menganalisis alur kegiatan ekonomi dan menjelaskan jenis- jenis kegiatan	12.2. Menganalisis kebijakan fiskal dan menjelaskan dampak yang dirasakan akibat dari penerapan kebijakan tersebut	11.2. Merancang alur kegiatan ekonomi yang melibatkan berbagai pelaku kegiatan ekonomi	12.2. Mengkritik dan memberi argumentasi terkait bentuk kebijakan fiskal yang sedang berlaku saat ini.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lain;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ekonomi yang terdapat di lingkungan sekitarnya.	dalam kehidupan sehari-hari.	yang ada di lingkungan sekitar dan menafsirkan alur kegiatan ekonomi tersebut.	
11.3. Mendeskripsikan pendapatan nasional dan menghitung besaran pendapatan nasional dengan menggunakan metode penerimaan, metode pengeluaran, dan metode produksi.	12.3. Menganalisis pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian dan menceritakan manfaat yang dirasakan akibat dari adanya pengelolaan anggaran dalam kehidupan sehari-hari.	11.3. Membuat pola hubungan informasi atau data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional sesuai dengan kondisi terkini yang sedang terjadi.	12.3. Menafsirkan hasil eksplorasi data atau informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung dalam menganalisis APBN dan APBD.
11.4. Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta membedakan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.	12.4. Mendeskripsikan fungsi pajak dengan menggunakan bahasa sendiri dan menjelaskan manfaat yang dirasakan dari pajak berdasarkan pengalamannya sendiri.	11.4. Memperbandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi beberapa negara di tingkat regional dan menafsirkan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut.	12.4. Menafsirkan hasil eksplorasi data atau informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.
11.5. Mendeskripsikan ketimpangan distribusi pendapatan dan menceritakan bagaimana	12.5. Mendeskripsikan bentuk kebijakan perdagangan internasional yang sedang berlaku di Indonesia dan	11.5. Mengolah informasi atau data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan serta membuat hubungannya untuk	12.5. Mengkritik dan memberi argumentasi terkait bentuk kebijakan perdagangan internasional yang sedang berlaku saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kesenjangan pendapatan yang terjadi di lingkungan sekitar.	membandingkan bentuk kebijakan perdagangan internasional yang berlaku di Indonesia dengan kebijakan perdagangan yang berlaku di ASEAN.	mendapatkan kesimpulan tentang ketimpangan distribusi pendapatan dan cara mengatasinya.	
11.6. Menjelaskan konsep ketenagakerjaan dan menceritakan fenomena pengangguran yang terjadi di lingkungan sekitar.	12.6. Menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat perdagangan internasional yang terjadi di Indonesia serta menceritakan dampak yang terjadi di lingkungan sekitar akibat dari perdagangan internasional.	11.6. Menyajikan hasil eksplorasi dari informasi atau data terkait permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	12.6. Menyajikan dan menafsirkan hasil analisis tentang hambatan perdagangan internasional yang sedang terjadi di masa kini secara lisan dan tulisan.
11.7. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran uang serta menjelaskan pengaruhnya terhadap perekonomian suatu negara.	12.7. Menjelaskan kondisi neraca pembayaran Indonesia saat ini dan menjelaskan dampak dari kondisi tersebut terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.	11.7. Menyajikan dan menafsirkan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi yang terjadi di masa kini secara lisan dan tulisan.	12.7. Menyajikan dan menafsirkan hasil analisis tentang kondisi neraca pembayaran yang terjadi di masa kini secara lisan dan tulisan.
11.8. Mendeskripsikan inflasi dan menghitung nilai inflasi dengan menggunakan konsep indeks harga.	12.8. Mendeskripsikan bentuk kerjasama ekonomi internasional yang melibatkan Indonesia baik di tingkat regional maupun antar-regional serta menjelaskan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.	11.8. Memberi argumentasi terkait informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi perekonomian terkini.	12.8. Menilai dan memberi argumentasi terkait informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang bentuk kerjasama ekonomi internasional yang melibatkan Indonesia sesuai dengan kondisi perekonomian terkini.



Rasional 1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang sama. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Ilmu ekonomi diajarkan dinamis mengikuti perkembangan zaman sehingga pembelajaran perlu dikontekstualisasi sesuai dengan perkembangan yang sedang terjadi. Pembelajaran ekonomi perlu didasari dengan temuan data dan informasi perekonomian yang valid sebagai acuan dalam menjelaskan teori, konsep, serta mengutarakan ide atau gagasan.	Ilmu ekonomi diajarkan dinamis mengikuti perkembangan zaman sehingga pembelajaran perlu dikontekstualisasi sesuai dengan perkembangan yang sedang terjadi. Pembelajaran ekonomi perlu didasari dengan temuan data dan informasi perekonomian yang valid sebagai acuan dalam menjelaskan teori, konsep, serta mengutarakan ide atau gagasan.
Peserta Jumlah dan Pelajaran	72 jam pelajaran	72 jam pelajaran
Kata atau Frasa Kunci	Permintaan dan Penawaran Uang, Perdagangan Internasional, Pendapatan Nasional, Kerjasama Ekonomi Internasional, Anggaran, Perpajakan.	
Profil Pelajar Pancasila	Pelajar menjadi pribadi yang berpikir kritis yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. Pelajar juga menjadi pribadi yang mandiri yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan.	Pelajar menjadi pribadi yang berpikir kritis yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. Pelajar juga menjadi pribadi yang mandiri yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan.
Glosarium	Inflasi, Moneter, Fiskal, Indeks, Ketimpangan	



Lampiran 3. Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA

MATERI KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan atau menyalin isi buku ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan sebagian atau seluruh karya tulis UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kerja sama ekonomi yang dilakukan ASEAN dengan masyarakat ekonomi Eropa disebut kerja sama ekonomi
 - A. multilateral
 - B. bilateral
 - C. internasional
 - D. antarregional
 - E. interregional
2. Kerjasama ekonomi antara Jepang dan Indonesia disebut kerjasama ekonomi
 - A. multinasional
 - B. multilateral
 - C. bilateral
 - D. multicultural
 - E. regional
3. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerjasama ekonomi
 - A. Dari beberapa Negara yang memiliki sejarah dan nasib yang sama di bidang kemanusiaan
 - B. Antara dua Negara di bidang pertukaran barang dan jasa yang saling menguntungkan
 - C. Antara dua Negara atau lebih yang berdiam di suatu kawasan yang saling menguntungkan
 - D. Antara dua Negara yang mendiami zona ekonomi eksklusif yang saling menguntungkan
 - E. Antara dua Negara atau lebih dalam pertukaran barang dan jasa yang saling menguntungkan
4. Lembaga yang bertujuan membantu Negara-negara yang berpenduduk mayoritas beragama islam adalah
 - A. WTO
 - B. ASEAN
 - C. ILO
 - D. IDB
 - E. IDA
5. UNDP adalah badan kerja sama yang didirikan untuk
 - A. pengawasan penggunaan nuklir
 - B. pengawasan di bidang perdagangan manusia

C1



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

6. Tujuan utama berdirinya IMF adalah
 A. Membantu memperluas perdagangan internasional
 B. Membantu Negara-negara anggota untuk mendapatkan pinjaman tanpa bunga
 C. Bekerja sama menanggulangi bencana alam yang berakibat luas
 D. Menyepakati Negara anggota agar menggunakan dolar AS
 E. Membantu Negara anggota untuk mewujudkan industry teknik tinggi
7. Tujuan utama pendirian OPEC adalah
 A. Memastikan penguasaan jalur dan perdagangan minyak oleh Amerika Serikat
 B. Member jatah jumlah tertentu untuk produksi Negara anggota
 C. Menentang penurunan harga minyak serta mengusahakan seragamnya harga minyak
 D. Membantu Negara anggota untuk memperbaiki lingkungan hidup
 E. Membantu Negara anggota untuk membangun industry terpadu
8. Badan atau organisasi kerja sama ekonomi antarnegara di bawah ini yang termasuk regional adalah
 A. OPEC
 B. GATT
 C. IFAD
 D. APEC
 E. ILO
9. Kerja sama antara dua negara untuk mempererat hubungan secara langsung dalam berbagai bidang disebut
 A. Internasional
 B. Bilateral
 C. Multilateral
 D. Regional
 E. Antar-Regional
10. Organisasi yang khusus menangani masalah ekonomi dan sosial adalah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. UNESCO
B. ECOSOC

UNDP
IBRD
ADB

1. Lembaga internasional yang mengatur pelaksanaan pasar bebas adalah

WHO
WTO
PBB
IMF
World Bank

1. Salah satu tujuan didirikannya OPEC adalah

- A. memperluas pangsa pasar komoditas minyak bumi
B. melindungi negara-negara penghasil minyak bumi
C. menekan tingginya biaya produksi pengolahan minyak bumi
D. melindungi negara-negara pembeli minyak bumi
E. menghindari persaingan di antara negara-negara pengekspor minyak bumi

1. Negara di bawah ini yang TIDAK termasuk sebagai anggota ASEAN adalah

A. Myanmar
B. Vietnam
C. Laos
D. India
E. Kamboja

1. Badan kerja sama ekonomi internasional yang diikuti oleh Indonesia, kecuali

A. PBB
B. ASEAN
C. KAA
D. NBA
E. IMF

15. Suatu negara dikatakan melakukan kerja sama ekonomi internasional jika

- A. suatu negara menguasai perekonomian negara lain
B. suatu negara menguasai perekonomian negara lain
C. suatu negara melakukan hubungan

C2



dengan negara lain

D. suatu negara mau menerima perbedaan-perbedaan di bidang ekonomi negara lain
suatu negara menjual produk ke negara lain

1. Dampak kerja sama ekonomi antarnegara dalam perekonomian Indonesia adalah

A. menjamin kembalinya modal investor pada bidang minyak secara adil.
perbedaan iklim dan kesuburan tanah
C. membantu Meningkatkan Daya Saing Ekonomi

D. memberikan Gagasan Dalam Menghormati dan Melindungi HAM
E. membantu mengenalkan budaya Indonesia

1. Salah satu tujuan didirikannya International Monetary Fund (IMF) adalah ...

A. membantu negara anggota yang kesulitan ekonomi
B. mengurangi atau menghilangkan bea tarif yang menghambat perdagangan
C. menghindarkan persaingan untuk membiayai program pembangunan, terutama bagi negara-negara berkembang
D. memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, terutama bagi negara-negara berkembang
E. memberikan pinjaman dengan bunga rendah

1. Perhatikan hal-hal berikut ini!

(1) Karena perbedaan faktor produksi
(2) Memperluas lapangan kerja
(3) Perbedaan sumber daya alam
(4) Mendapat penghasilan berupa devisa
(5) Keinginan memperoleh keuntungan
(6) Mempercepat alih teknologi
Yang termasuk manfaat perdagangan internasional bagi negara-negara anggota MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) adalah...

A. 1), 3) dan 5)
B. 1), 2) dan 3)
C. 3), 4) dan 5)
D. 2), 4) dan 6)
E. 4), 5) dan 6)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



19. Dibawah ini adalah beberapa contoh badan kerjasama internasional : 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	19. Dibawah ini adalah beberapa contoh badan kerjasama internasional : 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
--	--



Negara-Negara di Asia Tenggara akan membentuk kerjasama untuk memenuhi kebutuhan Negeranya. "

Pernyataan tersebut menunjukkan faktor yang mempengaruhi kerjasama ekonomi internasional yaitu...

- a. Pengaruh ideologi dan sistem politik
- b. Adanya tuntutan era Globalisasi
- c. **Letak Geografis suatu Negara**
- d. Kondisi sistem ekonomi suatu negara
- e. Keinginan memperoleh dukungan negara lain

25. Daya saing produk dalam negeri tergolong masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk dalam kerjasama ekonomi internasional adalah...

- A. Meningkatkan bea cukai atas barang yang masuk di pelabuhan
- B. Meningkatkan sumber daya manusia agar menghasilkan barang berkualitas
- C. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam
- D. Meningkatkan penguasaan teknologi modern dan canggih
- E. **Meningkatkan kualitas komoditas ekspor agar diterima pasar Internasional**

26. Kerjasama ekonomi internasional yang dilakukan Indonesia tidak selamanya berjalan lancar. Adakalanya mengalami hambatan. Yang menjadi faktor penghambat kerjasama ekonomi internasional dari Indonesia salah satunya adalah...

- A. **Kualitas Sumber daya manusia rendah**
- B. Upah buruh yang relatif murah
- C. Sumber daya alam yang beragam
- D. Jumlah sumber daya manusia melimpah
- E. Letak geografis yang strategis

26. Indonesia terlibat aktif dalam berbagai kerjasama ekonomi internasional. Keterlibatan Indonesia dalam kerjasama ekonomi Internasional ditingkat regional atau multilateral membawa manfaat bagi bangsa Indonesia yaitu...

- A. **Meningkatkan kinerja ekspor impor yang berdampak pada neraca**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Diarangi mengumumkan dan memperoleh sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perdagangan

- B. Jumlah penduduk miskin berkurang dengan adanya bantuan kesejahteraan dari negara lain
- C. Meningkatkan nilai tawar Indonesia dalam hubungan Internasional
- D. Menguasai perekonomian Negara lain yang menjadi mitra dagangnya
- E. Menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang siap menerima pinjaman dari negara lain

2. Perhatikan kerjasama internasional berikut!

- (1) 1) India - Amerika
- (2) 2) vietnam- Amerika
- (3) 3) Indonesia-vietnam
- (4) 4) indonesia - inggris
- (5) 5) indonesia- jepang
- Kerjasama regional ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1)
- B. 2)
- C. 3)
- D. 4)
- E. 5)

28. Berikut ini yang bukan merupakan dampak kerjasama ekonomi regional dan internasional secara umum adalah...

- A. Mencampuri urusan dalam negeri negara lain
- B. Terjalin persahabatan antar negara anggota
- C. Meningkatkan investasi
- D. Negara di dunia saling membantu
- E. Perekonomian negara semakin tumbuh dan berkembang

29. Berikut ini yang bukan dampak yang ditimbulkan dari adanya wabah virus Covid-19 terhadap perekonomian global adalah...

- A. Penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi
- B. Aktivitas manufaktur melambat
- C. Anjloknya harga saham
- D. Gangguan sektor pariwisata dan unsur pendukungnya

E. Harga minyak dunia semakin naik

30. Di bawah ini adalah beberapa contoh badan kerjasama Internasional :

- (1) International Monetary Fund

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) World Bank
 - (3) Consulative Group on Indonesia
 - (4) General Agreement on Tariff and Trade
 - (5) World Trade Organization
 - (6) Asean Free Trade Area
 - organisasi kerjasama internasional yang bergerak dalam bidang perdagangan adalah . . .
 - A. (1), (3) dan (4)
 - B. (1), (3) dan (5)
 - C. (2), (5) dan (6)
 - D. (3), (5) dan (6)
 - E. (4), (5) dan (6)
33. Kerja sama ekonomi internasional adalah . . .
 - A. Kerja sama antara dua negara atau dengan beberapa negara lain sekaligus
 - B. Kerja sama ekonomi antara dua negara dalam satu kawasan yang saling menguntungkan
 - C. Kerja sama di bidang ekonomi antara dua negara atau lebih yang saling menguntungkan
 - D. Kerja sama ekonomi antara dua Negara di bidang pertukaran barang yang saling menguntungkan
 - E. Kerja sama ekonomi dari beberapa Negara yang memiliki sejarah dan nasib yang sama dalam bidang kemanusiaan
34. Berikut ini yang termasuk faktor penghambat kerja sama ekonomi internasional adalah . .
 - A. Tuntutan era globalisasi
 - B. Perbedaan SDA, Iklim
 - C. Keinginan memperoleh keuntungan
 - D. konflik dan peperangan
 - E. terbatasnya kemampuan produksi
35. Tujuan berdirinya ASEAN adalah bekerja sama di bidang
 - A. Menjaga perdamaian wilayah di Asia Tenggara
 - B. Pengembangan nuklir untuk tujuan damai
 - C. Ekonomi dan kebudayaan
 - D. Penyediaan bahan bakar alternative
 - E. Teknik pencarian minyak di bawah laut

C3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Sekretariat ASEAN berkedudukan di ...

- A. Phnompenh, Kamboja
- B. Jakarta, Indonesia
- C. Sarawak, Malaysia
- D. Manila, Filipina
- E. Vientiane, Laos

35. AFTA didirikan pada tanggal ...

- A. 27 Desember 1974
- B. 8 Agustus 1967
- C. 27 September 1945
- D. 1 Juli 1967
- E. 12 Agustus 1992

36. Salah satu tujuan dari Economic and Social Council (ECOSOC) adalah ...

- A. Mempertinggi mutu kehidupan, bantuan ekonomi dan social
- B. Membantu negara anggota untuk meningkatkan hasil produksi pertanian melalui bantuan teknik
- C. Membantu negara-negara berkembang untuk kemajuan industry
- D. Membantu negara anggota dalam meningkatkan ekspor
- E. Mengatur bea an tarif dalam rangka kelancaran perdagangan

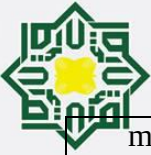
37. Berikut ini termasuk dampak negatif dari adanya kerjasama ekonomi internasional adalah....

- A. Terjadinya pasar bebas yang mengancam keberadaan industri dalam negeri
- B. Meningkatnya Devisa Negara
- C. Memperoleh Keuntungan dari Spesialisasi Perdagangan
- D. Memperoleh Transfer Teknologi Modern dan Pendampingan Teknis
- E. Meningkatkan kepercayaan pasar

38. Lembaga kerja sama ekonomi internasional yang berdiri pada tanggal 10 Mei 1950 dan beranggotakan Mesir, Syiria, Irak, Saudi Arabia, Yordania, Maroko, Tunisia, Kuwait, dan Aljazair adalah ...

- A. WTO
- B. Bank Dunia
- C. Liga Arab
- D. Liga Timur
- E. Asia Pasifik

39. Lembaga kerjasama ekonomi internasional yang bertujuan



mengusahakan keseimbangan perdagangan dan harga di pasar dunia dengan memperkecil hambatan perdagangan internasional yang menyangkut tarif (bea masuk) adalah

- 1. IMF
- 2. World Bank
- 3. WTO
- 4. UNDP
- 5. APEC

Perikut ini merupakan bentuk kerja sama ekonomi antarnegara, kecuali ...

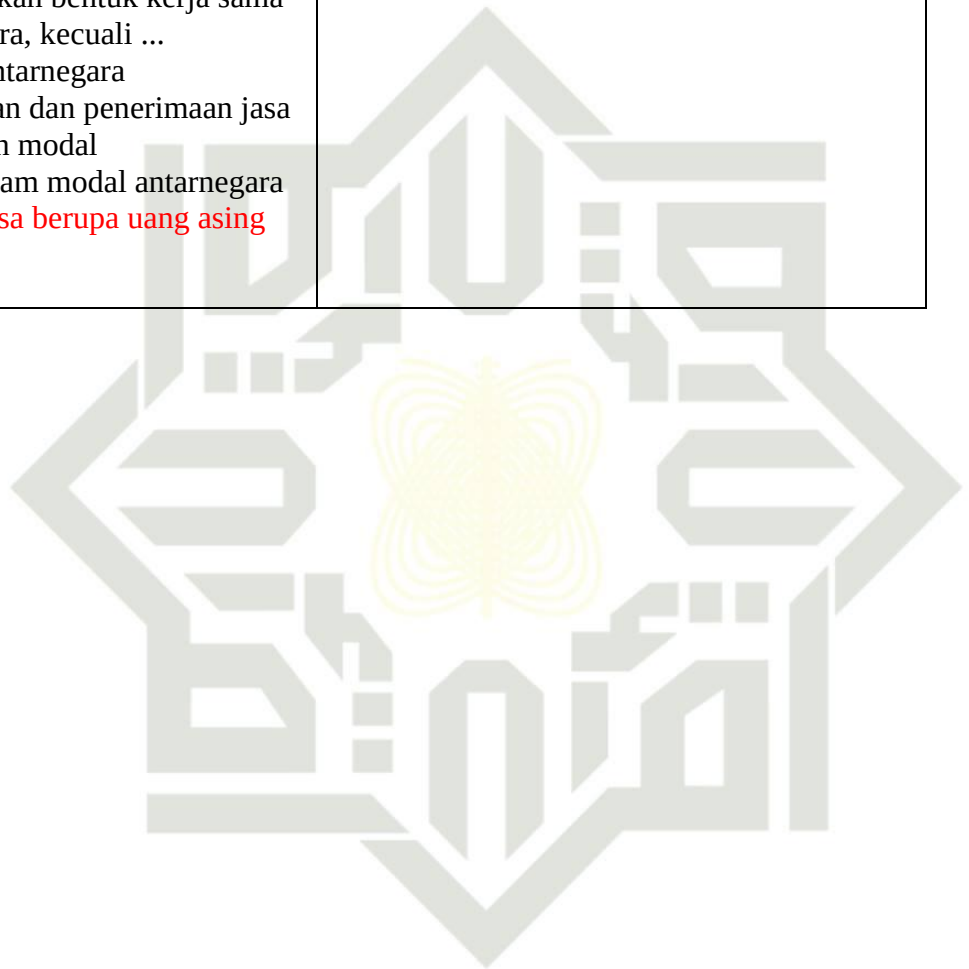
- A. Perdagangan antarnegara
- B. Penyelenggaraan dan penerimaan jasa atau penanaman modal
- C. Pinjam meminjam modal antarnegara
- D. Menerima devisa berupa uang asing
- E. Semua benar

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4. Soal Pretest dan Posstest

SOAL PRETEST POSTTEST

MATERI KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL

Tujuan utama pendirian OPEC adalah

- A. Memastikan penguasaan jalur dan perdagangan minyak oleh Amerika Serikat
- B. Member jatah jumlah tertentu untuk produksi Negara anggota
- C. Menentang penurunan harga minyak serta mengusahakan seragamnya harga minyak
- D. Membantu Negara anggota untuk memperbaiki lingkungan hidup
- E. Membantu Negara anggota untuk membangun industry terpadu

2. Badan atau organisasi kerja sama ekonomi antarnegara di bawah ini yang termasuk regional adalah

- A. OPEC
- B. GATT
- C. IFC
- D. APEC
- E. ILO

3. Kerja sama antara dua negara untuk mempererat hubungan secara langsung dalam berbagai bidang disebut

- A. Internasional
- B. Bilateral
- C. Multilateral
- D. Regional
- E. Antar-Regional

4. Organisasi yang khusus menangani masalah ekonomi dan sosial adalah

- A. UNESCO
- B. ECOSOC
- C. UNDP
- D. IBRD
- E. ADB

5. Salah satu tujuan didirikannya OPEC adalah

- A. memperluas pangsa pasar komoditas minyak bumi
- B. melindungi negara-negara penghasil minyak bumi
- C. menekan tingginya biaya produksi pengolahan minyak bumi
- D. melindungi negara-negara pembeli minyak bumi
- E. menghindari persaingan di antara negara-negara pengeksport minyak bumi

6. Negara di bawah ini yang TIDAK termasuk sebagai anggota ASEAN adalah

- A. Myanmar
- B. Vietnam
- C. Laos



D. India

E. Kamboja

Badan kerja sama ekonomi internasional yang diikuti oleh Indonesia, kecuali

A. PBB

B. ASEAN

C. KAA

D. NBA

E. IMF

Suatu negara dikatakan melakukan kerja sama ekonomi internasional jika

A. suatu negara menguasai perekonomian negara lain

B. suatu negara menguasai perekonomian negara lain

C. suatu negara melakukan hubungan dengan negara lain

D. suatu negara mau menerima perbedaan-perbedaan di bidang ekonomi negara lain

E. suatu negara menjual produk ke negara lain

9. Dampak kerja sama ekonomi antarnegara dalam perekonomian Indonesia adalah

A. menjamin kembalinya modal investor pada bidang minyak secara adil.

B. perbedaan iklim dan kesuburan tanah

C. membantu Meningkatkan Daya Saing Ekonomi

D. memberikan Gagasan Dalam Menghormati dan Melindungi HAM

E. membantu mengenalkan budaya Indonesia

10. Salah satu tujuan didirikannya International Monetary Fund (IMF) adalah

A. membantu negara anggota yang kesulitan ekonomi

B. mengurangi atau menghilangkan bea tarif yang menghambat perdagangan

C. menghindarkan persaingan untuk membiayai program pembangunan, terutama bagi negara-negara berkembang

D. memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, terutama bagi negara-negara berkembang

E. memberikan pinjaman dengan bunga rendah

11. Perhatikan hal-hal berikut ini!

(1) Karena perbedaan faktor produksi

(2) Memperluas lapangan kerja

(3) Perbedaan sumber daya alam

(4) Mendapat penghasilan berupa devisa

(5) Keinginan memperoleh keuntungan

(6) Mempercepat alih teknologi

Yang termasuk manfaat perdagangan internasional bagi negara-negara anggota MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) adalah ...

A. 1), 3) dan 5)

B. 1), 2) dan 3)

C. 3), 4) dan 5)

D. 2), 4) dan 6)

E. 4), 5) dan 6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12. Indonesia merupakan salah satu anggota IDB. Salah satu alasan Indonesia bergabung dalam organisasi tersebut adalah karena Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim yang banyak. Adapun tujuan utama IDB adalah ...
 - A. Meningkatkan pembangunan ekonomi dan sosial negara-negara yang menjadi anggotanya
 - B. Menjalin kerjasama di bidang industri dan pertanian
 - C. Mengusahakan kestabilan kurs valuta asing
 - D. Mengusahakan standar barang-barang yang diperdagangkan
 - E. Membantu pembangunan ekonomi dan sosial negara anggota
13. Indonesia terlibat aktif dalam berbagai kerjasama ekonomi internasional. Keterlibatan Indonesia dalam kerjasama ekonomi Internasional ditingkat regional atau multilateral membawa manfaat bagi bangsa Indonesia yaitu...
 - A. Meningkatkan kinerja ekspor impor yang berdampak pada neraca perdagangan
 - B. Jumlah penduduk miskin berkurang dengan adanya bantuan kesejahteraan dari negara lain
 - C. Meningkatkan nilai tawar Indonesia dalam hubungan Internasional
 - D. Menguasai perekonomian Negara lain yang menjadi mitra dagangnya
 - E. Menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang siap menerima pinjaman dari negara lain
14. Perhatikan kerjasama internasional berikut!
 - (1) India - Amerika
 - (2) Vietnam- Amerika
 - (3) Indonesia-Vietnam
 - (4) Indonesia - Inggris
 - (5) Indonesia- Jepang
 Kerjasama regional ditunjukkan oleh nomor...
 - A. 1)
 - B. 2)
 - C. 3)
 - D. 4)
 - E. 5)
15. Berikut ini yang bukan merupakan dampak kerjasama ekonomi regional dan internasional secara umum adalah...
 - A. Mencampuri urusan dalam negeri negara lain
 - B. Terjalin persahabatan antar negara anggota
 - C. Meningkatnya investasi
 - D. Negara di dunia saling membantu
 - E. Perekonomian negara semakin tumbuh dan berkembang
16. Berikut ini yang bukan dampak yang ditimbulkan dari adanya wabah virus Covid-19 terhadap perekonomian global adalah....
 - A. Penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi
 - B. Aktifitas manufaktur melambat
 - C. Anjloknya harga saham
 - D. Gangguan sektor pariwisata dan unsur pendukungnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Harga minyak dunia semakin naik

17. Di bawah ini adalah beberapa contoh badan kerjasama Internasional :

- (1) International Monetary Fund
- (2) World Bank
- (3) Consultative Group on Indonesia
- (4) General Agreement on Tariff and Trade
- (5) World Trade Organization
- (6) Asean Free Trade Area

Organisasi kerjasama internasional yang bergerak dalam bidang perdagangan adalah

- A. (1), (3) dan (4)
- B. (1), (3) dan (5)
- C. (2), (5) dan (6)
- D. (3), (5) dan (6)
- E. (4), (5) dan (6)

18. Berikut ini termasuk dampak negatif dari adanya kerjasama ekonomi internasional adalah....

- A. Terjadinya pasar bebas yang mengancam keberadaan industri dalam negeri
- B. Meningkatnya Devisa Negara
- C. Memperoleh Keuntungan dari Spesialisasi Perdagangan
- D. Memperoleh Transfer Teknologi Modern dan Pendampingan Teknis
- E. Meningkatkan kepercayaan pasar

19. Lembaga kerja sama ekonomi internasional yang berdiri pada tanggal 10 Mei 1950 dan beranggotakan Mesir, Syiria, Irak, Saudi Arabia, Yordania, Maroko, Tunisia, Kuwait, dan Aljazair adalah

- A. WTO
- B. Bank Dunia
- C. Liga Arab
- D. Liga Timur
- E. Asia Pasifik

20. Lembaga kerjasama ekonomi internasional yang bertujuan mengusahakan keseimbangan perdagangan dan harga di pasar dunia dengan memperkecil hambatan perdagangan internasional yang menyangkut tarif (bea masuk) adalah

- A. IMF
- B. World Bank
- C. WTO
- D. UNDP
- E. APEC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa

Kelas kontrol Pretest

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Siswa 1	75	70	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	75	60	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	75	70	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	75	50	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	75	45	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	75	50	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	75	50	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	75	60	Tidak Tuntas
9.	Siswa 9	75	70	Tidak Tuntas
10.	Siswa 10	75	65	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	75	30	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	75	65	Tidak Tuntas
13.	Siswa 13	75	80	Tuntas
14.	Siswa 14	75	40	Tidak Tuntas
15.	Siswa 15	75	70	Tidak Tuntas
16.	Siswa 16	75	50	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	75	70	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	75	90	Tuntas
19.	Siswa 19	75	45	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	75	70	Tidak Tuntas
21.	Siswa 21	75	65	Tidak Tuntas
22.	Siswa 22	75	50	Tidak Tuntas
23.	Siswa 23	75	90	Tuntas
24.	Siswa 24	75	90	Tuntas
25.	Siswa 25	75	60	Tuntas
26.	Siswa 26	75	50	Tidak Tuntas
27.	Siswa 27	75	20	Tidak Tuntas
28.	Siswa 28	75	60	Tidak Tuntas
29.	Siswa 29	75	30	Tidak Tuntas
30.	Siswa 30	75	70	Tidak Tuntas
31.	Siswa 31	75	65	Tidak Tuntas
32.	Siswa 32	75	60	Tidak Tuntas
33.	Siswa 33	75	70	Tidak Tuntas
34.	Siswa 34	75	85	Tuntas
35.	Siswa 35	75	65	Tidak Tuntas
36.	Siswa 36	75	80	Tuntas

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas kontrol Posttest

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Siswa 1	75	70	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	75	60	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	75	80	Tuntas
4.	Siswa 4	75	55	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	75	55	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	75	55	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	75	55	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	75	60	Tidak Tuntas
9.	Siswa 9	75	70	Tidak Tuntas
10.	Siswa 10	75	65	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	75	40	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	75	65	Tidak Tuntas
13.	Siswa 13	75	80	Tuntas
14.	Siswa 14	75	60	Tidak Tuntas
15.	Siswa 15	75	80	Tuntas
16.	Siswa 16	75	65	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	75	65	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	75	70	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	75	90	Tuntas
20.	Siswa 20	75	70	Tidak Tuntas
21.	Siswa 21	75	75	Tuntas
22.	Siswa 22	75	60	Tidak Tuntas
23.	Siswa 23	75	80	Tuntas
24.	Siswa 24	75	75	Tuntas
25.	Siswa 25	75	75	Tuntas
26.	Siswa 26	75	90	Tuntas
27.	Siswa 27	75	60	Tidak Tuntas
28.	Siswa 28	75	90	Tuntas
29.	Siswa 29	75	55	Tidak Tuntas
30.	Siswa 30	75	80	Tuntas
31.	Siswa 31	75	80	Tuntas
32.	Siswa 32	75	85	Tuntas
33.	Siswa 33	75	70	Tidak Tuntas
34.	Siswa 34	75	95	Tuntas
35.	Siswa 35	75	65	Tuntas
36.	Siswa 36	75	95	Tuntas

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas eksperimen *Pretest*

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Siswa 1	75	50	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	75	70	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	75	55	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	75	70	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	75	55	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	75	50	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	75	70	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	75	85	Tuntas
9.	Siswa 9	75	60	Tidak Tuntas
10.	Siswa 10	75	65	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	75	60	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	75	35	Tidak Tuntas
13.	Siswa 13	75	30	Tidak Tuntas
14.	Siswa 14	75	80	Tuntas
15.	Siswa 15	75	65	Tidak Tuntas
16.	Siswa 16	75	55	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	75	65	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	75	55	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	75	50	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	75	70	Tidak Tuntas
21.	Siswa 21	75	55	Tidak Tuntas
22.	Siswa 22	75	55	Tidak Tuntas
23.	Siswa 23	75	60	Tidak Tuntas
24.	Siswa 24	75	35	Tidak Tuntas
25.	Siswa 25	75	75	Tidak Tuntas
26.	Siswa 26	75	70	Tidak Tuntas
27.	Siswa 27	75	70	Tidak Tuntas
28.	Siswa 28	75	80	Tuntas
29.	Siswa 29	75	65	Tidak Tuntas
30.	Siswa 30	75	65	Tidak Tuntas
31.	Siswa 31	75	60	Tidak Tuntas
32.	Siswa 32	75	70	Tidak Tuntas
33.	Siswa 33	75	35	Tidak Tuntas
34.	Siswa 34	75	60	Tidak Tuntas
35.	Siswa 35	75	60	Tidak Tuntas
36.	Siswa 36	75	50	Tuntas

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas eksperimen *Posttest*

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Siswa 1	75	100	Tuntas
2.	Siswa 2	75	70	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	75	60	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	75	70	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	75	65	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	75	80	Tuntas
7.	Siswa 7	75	80	Tuntas
8.	Siswa 8	75	80	Tuntas
9.	Siswa 9	75	75	Tuntas
10.	Siswa 10	75	75	Tuntas
11.	Siswa 11	75	75	Tuntas
12.	Siswa 12	75	75	Tuntas
13.	Siswa 13	75	80	Tuntas
14.	Siswa 14	75	85	Tuntas
15.	Siswa 15	75	80	Tuntas
16.	Siswa 16	75	80	Tuntas
17.	Siswa 17	75	85	Tuntas
18.	Siswa 18	75	90	Tuntas
19.	Siswa 19	75	100	Tuntas
20.	Siswa 20	75	100	Tuntas
21.	Siswa 21	75	90	Tuntas
22.	Siswa 22	75	85	Tuntas
23.	Siswa 23	75	85	Tuntas
24.	Siswa 24	75	50	Tidak Tuntas
25.	Siswa 25	75	90	Tuntas
26.	Siswa 26	75	95	Tuntas
27.	Siswa 27	75	95	Tuntas
28.	Siswa 28	75	95	Tuntas
29.	Siswa 29	75	90	Tuntas
30.	Siswa 30	75	95	Tuntas
31.	Siswa 31	75	100	Tuntas
32.	Siswa 32	75	90	Tuntas
33.	Siswa 33	75	65	Tidak Tuntas
34.	Siswa 34	75	95	Tuntas
35.	Siswa 35	75	95	Tuntas
36.	Siswa 36	75	65	Tidak Tuntas

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m Riau

dan memperbanyak sebagian atau seluruh kar

[illegible]

 **Pengecoh soal**

Lampiran 8. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
	posttest eksperimen	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
	pretest kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
	posttest kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

Descriptives

	kelas	Statistic		Std. Error
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	Mean	60,0000	2,14550
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,6444
			Upper Bound	64,3556
		5% Trimmed Mean	60,2778	
		Median	60,0000	
		Variance	165,714	
		Std. Deviation	12,87301	
		Minimum	30,00	
		Maximum	85,00	
		Range	55,00	
		Interquartile Range	15,00	
		Skewness	-,511	,393
		Kurtosis	,257	,768
	posttest eksperimen	Mean	82,9167	2,09284
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78,6680
			Upper Bound	87,1653
		5% Trimmed Mean	83,5494	
		Median	85,0000	
		Variance	157,679	
		Std. Deviation	12,55701	
		Minimum	50,00	
		Maximum	100,00	
		Range	50,00	
		Interquartile Range	20,00	
		Skewness	-,597	,393
		Kurtosis	-,121	,768
	pretest kontrol	Mean	60,0000	2,73136
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54,4550
			Upper Bound	65,5450
		5% Trimmed Mean	60,3086	
		Median	62,5000	
		Variance	268,571	
		Std. Deviation	16,38815	

1. Diambil sampel acak dari populasi yang diteliti.
 2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

posttest kontrol	Minimum	20,00	
	Maximum	90,00	
	Range	70,00	
	Interquartile Range	20,00	
	Skewness	-,361	,393
	Kurtosis	,052	,768
	Mean	70,5556	2,18016
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 66,1296 Upper Bound 74,9815	
	5% Trimmed Mean	70,5247	
	Median	70,0000	
	Variance	171,111	
	Std. Deviation	13,08094	
	Minimum	40,00	
	Maximum	95,00	
	Range	55,00	
	Interquartile Range	20,00	
	Skewness	,075	,393
	Kurtosis	-,418	,768

Tests of Normality

men	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	,127	36	,155	,950	36	,101
	posttest eksperimen	,130	36	,127	,945	36	,073
	pretest kontrol	,139	36	,077	,964	36	,276
	posttest kontrol	,109	36	,200*	,964	36	,288

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,054	1	70	,818

ANOVA

hasil belajar siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2750,347	1	2750,347	16,730	,000
Within Groups	11507,639	70	164,395		
Total	14257,986	71			

Oji Hipotesis

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar siswa	posttest EKSPERIMEN	36	82,9167	12,55701	2,09284
	posttest KONTROL	36	70,5556	13,08094	2,18016

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	,054	,818	4,090	70	,000	12,36111	3,02209	6,33374	18,38849
	Equal variances not assumed			4,090	69,883	,000	12,36111	3,02209	6,33356	18,38866

ilis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TAMBANG
Akreditasi A



NPSN : 10495016 NSS : 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email : sman2tambang@yahoo.co.id
Alamat : Jl. BupatiDesaKualuKecamatan Tambang Kabupaten KamparKodePos : 28462

SURAT KETERANGAN RISET
NOMOR 400.3.8.1/SMAN -2 TBG/III/2024/174

Kepala SMA Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA NUR HAFIFA
Tempat/ Tgl Lahir : Batu Sangkar, 13 Januari 2001
No. Mahasiswa : 11910623202
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ekonomi
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Jenjang : S1
Alamat : Perum. Mustamindo Rimbo Panjang

Adalah benar telah melaksanakan riset / Penelitian di SMA Negeri 2 Tambang, pada tanggal 23 Januari 2024 s/d 27 Februari 2024, dengan Judul Penelitian **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TIPE TANDUR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMAN 2 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR."**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terima kasih.

Di keluaran di : Tambang
Pada Tanggal : 05 Maret 2024



NIP. 19631231 199312 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4835/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 22 Februari 2024

Kepada
Yth. Salmiah, S.Pd. M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANISA NUR HAFIFA
NIM : 11910623202
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMAN 2 TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing :
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : ANISA NUR HAFIFA
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910623102
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1				
2				
3	10-02-2023	penyusunan label, indikator silabus dan RPP, Grand theory		
4	10-03-2023	Acc usulan ~~Amma~~ Proposal		
5	07.12-202	Acc usul coba		

Pekanbaru, ...20
Pembimbing,

.....
NIP.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

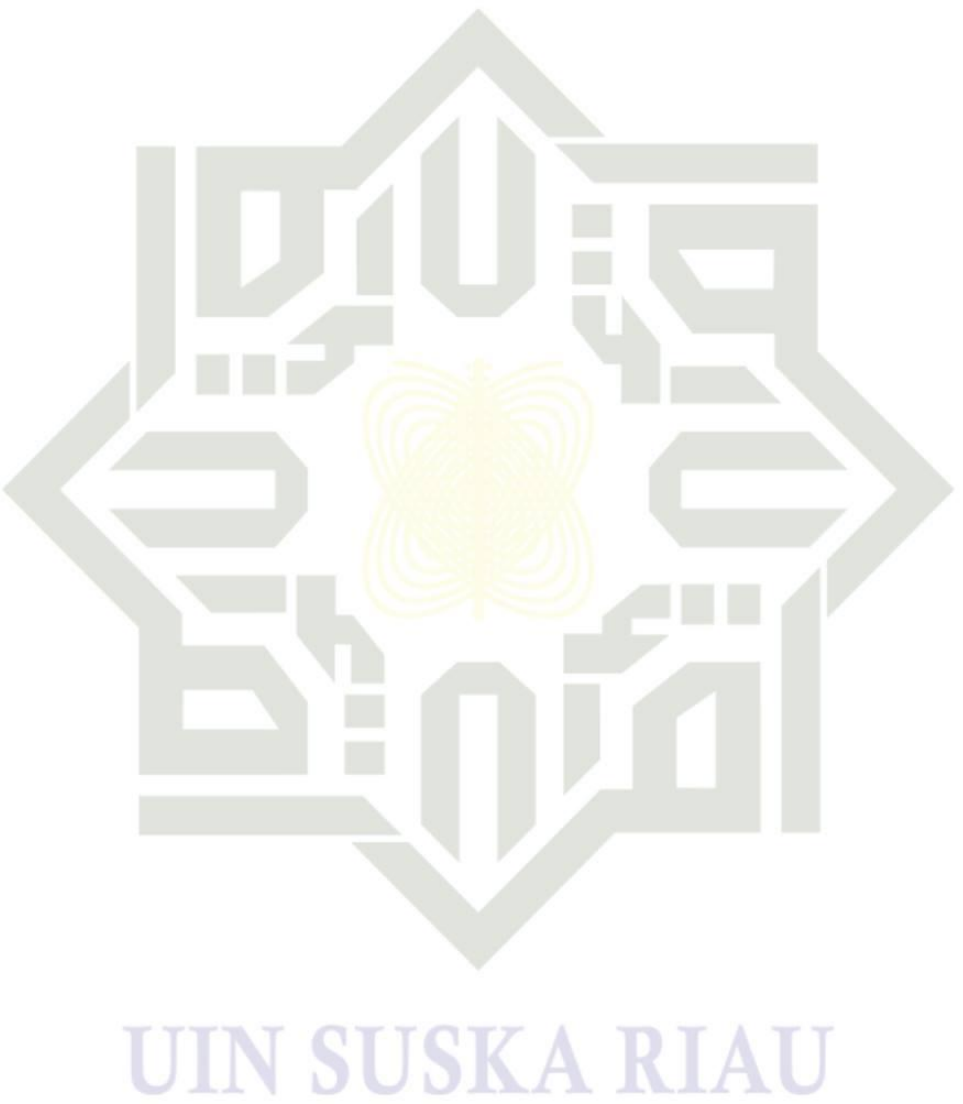
Nama Pembimbing : Salmiah, M.Pd.E
 Nomor Induk Pegawai : 199111172023212043
 Nama Mahasiswa : Anisa Nur Hafifa
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910623202
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	04-03-24	Pendahuluan, penarikan Kajian, RPP dan SLabur		
2.	07-03-24	Hasil RPP. lampiran abstrak		
3.	20-03-24	ACC Munafasah		

Pekanbaru, ...2024
 Pembimbing,



Salmiah, M.Pd.E
NIP. 199111172023212043



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.